

**LAPORAN MAGANG
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
UNIT BALIMBINGAN**

OLEH :

**NELLY YUDHA SITUMEANG
1982200143**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :
Ir. ASMAH INDRAWATI, MP.
NIDN . 0114056401**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

LAPORAN

DISUSUN OLEH :

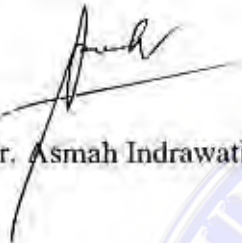
NELLY YUDHA SITUMEANG (198220144)

Laporan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai praktek kerja lapangan di fakultas pertanian universitas medan area

Menyetujui :

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area


Ir. Asmah Indrawati, MP

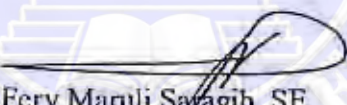

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Diperiksa oleh :

Diketahui oleh :

Disetujui oleh :


Mhd Iqbal Tanjung, S.T.P.
Mentor/Asisten Afdeling I


Fery Maruli Saragih, SE
Asisten Kepala


Abdi Henri Sinaga, SE
Manajer Unit

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021/2022

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur saya sampaikan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dari Program Magang MBKM beserta laporan nya sesuai dengan arahan dari Kemendikbud perihal Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) bahwasanya memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Adapun pembuatan Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir dari kampus Universitas Medan Area.

Di program magang ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja nyata di industri perkebunan sawit PTPN IV langsung selama kurang lebih 4 bulan yaitu 1 bulan dilakukan pembekalan melalui zoom dan 3 bulan terjun ke lapangan dengan konversi bobot mata kuliah sebesar 20 SKS.

Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan hard skills maupun soft skills yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih mantap untuk memasuki dunia kerja dan karirnya.

Laporan ini penulis susun berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung yang diperoleh dari proses magang MBKM di lapangan dan juga bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terkhusus mentor di lapangan.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, laporan ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada kami, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Ir. Asmah Indrawati, MP Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Bapak Abdi Henri Sinaga, SE selaku Manager PT. Perkebunan Nusantara

IV Kebun Balimbingan.

4. Bapak Fery Maruli Saragih SE selaku Asisten Kepala PT, Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.
5. Bapak Habibie Yasin Sitohang selaku CKP Personalia Kebun SDM.
6. Bapak Hendra Jusanda selaku sebagai Pembina magang di Kebun Balimbingan.
7. Bapak Muhammad Iqbal Tanjung, S.T.P. Asisten Afdeling I serta
8. Bapak Asisten Afdeling II, III, IV PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan, Selaku mentor saya dilapangan. Serta Asisten Afdeling II, III, IV yang saya hormati.
9. Bapak Mandor Afdeling I, II, III, IV PT. Perkebunan Nusantara Kebun Balimbingan yang telah banyak membantu saya dilapangan.
10. Seluruh karyawan pelaksanaan khususnya karyawan Afdeling I, II, III, IV PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.
11. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya Kepada saya selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam Magang di PT. Perkebunan Nusantara IV Balimbingan.

Demikian Laporan Akhir ini di buat. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penyempurnaan ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga laporan Magang MBKM ini memberikan manfaat yang besar bagi kita semua yang membutuhkan.

Balimbingan, 19 Agustus 2022



Nelly Yudha Situmeang

198220143

IV Kebun Balimbingan.

4. Bapak Fery Maruli Saragih .SE selaku Asisten Kepala PT, Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.
5. Bapak Habibie Yasin Sitohang selaku CKP Personalia Kebun SDM.
6. Bapak Hendra Jusanda selaku sebagai Pembina magang di Kebun Balimbingan.
7. Bapak Muhammad Iqbal Tanjung,S.T.P. Asisten Afdeling I serta
8. Bapak Asisten Afdeling II,III,IV PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan, Selaku mentor saya dilapangan, Serta Asisten Afdeling II,III,IV yang saya hormati.
9. Bapak Mandor Afdeling I,II,III,IV PT. Perkebunan Nusantara Kebun Balimbingan yang telah banyak membantu saya dilapangan.
10. Seluruh karyawan pelaksanaan khususnya karyawan Afdeling I,II,III,IV PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.
11. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya Kepada saya selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam Magang di PT. Perkebunan Nusantara IV Balimbingan.

Demikian Laporan Akhir ini di buat. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penyempurnaan ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga laporan Magang MBKM ini memberikan manfaat yang besar bagi kita semua yang membutuhkan.

Balimbingan, 19 Agustus 2022

Nelly Yudha Situmeang

198220143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL)..... 2

1.2 Tujuan Praktik kerja Lapangan (PKL)..... 3

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) 3

1.4 Waktu Tempat Praktek Kerja Lapangan..... 3

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... 4

2.1 Sejarah PT Perkebunan Nusantara IV 4

2.2 Sejarah Singkat PTPN IV Unit Kebun Balimbingan 5

2.2.1 Letak Geografis Unit Usaha Balimbingan 6

2.3 Aspek Sosial Budaya 6

2.4 Aspek Keuangan 6

2.5 Aspek Lingkungan 6

2.6 Struktur Organisasi Kebun 7

2.6.1 Struktur Organisasi Kebun Balimbingan..... 9

BAB III Uraian Kegiatan 13

3.1 Kegiatan Tata Laksana Perusahaan 13

3.2 Deskripsi Detail Alur Magang dan Metode Pengumpulan Data 14

3.2.1 Detail Alur Magang..... 14

3.2.2 Metode Pengumpulan Data..... 15

BAB IV Hasil Dan Pembahasan 18

4.1 Pembibitan..... 18

4.1.1 Kebutuhan Bahan Tanaman Dan Pesanan Kecambah..... 18

4.1.2 Pre-Nursery..... 18

4.1.3 Main-Nursery..... 20

4.1.4 Pemupukan 24

4.1.5 Waktu,Jenis,Dosis dan Penempatan Pupuk 24

4.1.6 Organisasi Pemupukan dan Teknik Memupuk..... 25

4.1.7 Administrasi Pemupukan 26

4.2 Pengendalian Hama dan Penyakit..... 27

4.2.1 Hama Ulat Api (Thosea Asigna)..... 27

4.3 Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit..... 28

4.3.1 Ganoderma 28

4.4 Tunasan 29

4.5 Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)..... 30

4.5.1 Pemeliharaan Tanama Belum Menghasilkan 30

4.6 Tanaman Menghasilkan (TM)..... 33

4.6.1 Panen 34

4.6.2 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)..... 36

4.6.3 Menghitung AKP (Angka Kerapatan Kerja)..... 40

4.6.4 Premi Panen 41

4.6.5 Transportasi Panen 42

4.7 Tanaman Ulang (TU)..... 43

4.7.1 Pengolahan Lahan di Areal Atas 43

BAB V Kesimpulan Dan Saran 46

5.1 Kesimpulan 46

5.2 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA..... 47

LAMPIRAN 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Letak Geografis Unit Usaha Balimbingan 6

Gambar 2.6.1 Struktur Organisasi Unit Usaha Balimbingan 9

Gambar 3.1 Unit Lokasi Balimbingan.....13

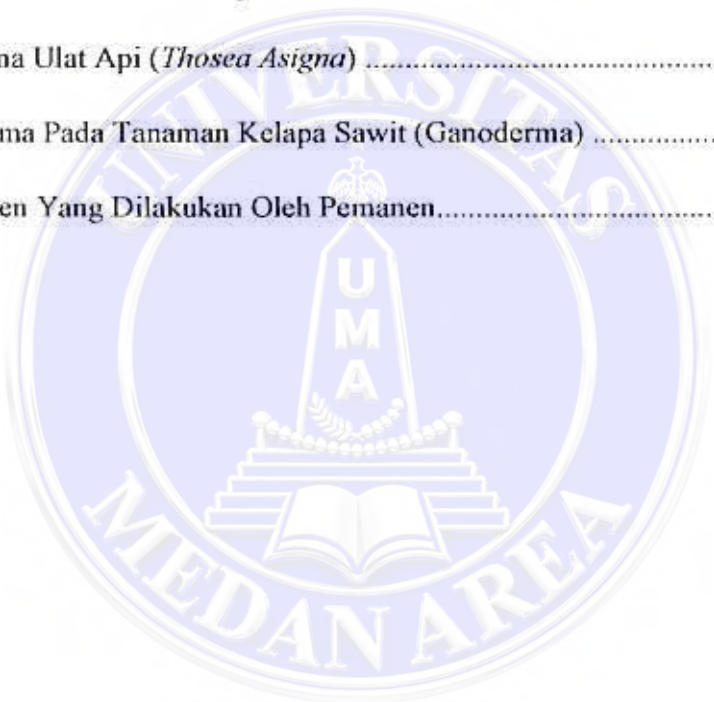
Gambar 4.1.2 Tanaman Pre-Nursery.....18

Gambar 4.1.3 Tanaman Main-Nursery.....20

Gambar 4.2.1 Hama Ulat Api (*Thosea Asigna*) 27

Gambar 4.3.1 Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit (Ganoderma) 28

Gambar 4.6.1 Panen Yang Dilakukan Oleh Pemanen.....34



DAFTAR TABEL

NO.	Keterangan	Hal
1.	Luas Seranggan Hama.....	32
2.	Periode Waktu Tanaman Belum Menghasilkan.....	35
3.	Data Produksi 5 Tahun Terakhir Kebun Balimbing.....	41



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa Sawit adalah tanaman yang berasal dari hutan tropis di Afrika Barat. pada awalnya produk utama adalah inti sawit. Untuk mendapatkan inti sawit buah direbus untuk mempermudah pengulitan. pada saat perebusan minyak yang ada dalam serabut sawit terekstrak keluar dan dikutip untuk minyak badan, inti kelapa sawit dibawa keluar dari Afrika semasa perdagangan budak (1562-1687) sebagai bahan makanan . pada tahun 1588-1590 inti sawit sudah diperdagangkan di Inggris. (PPKS,2004)

Kelapa sawit masuk ke Indonesia pada tahun 1848 sebanyak empat benih kelapa sawit dua dari Bourbon dan dua dari Amsterdam, ditanam dan tumbuh baik dikebun Raya Bogor.pada tahun 1858, 146 benih dari kebun Raya Bogor didistribusikan ke Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. pada tahun 1875 percobaan pengembangan telah didirikan dideli dan pada tahun 1878 di Bogor. Pada tahun 1911 perkebunan kelapa sawit komersil pertama didirikan di Pulau Raja (Asahan) lan di Sungai Liput (Aceh). Pada tahun 1916 AVROS atau PPKS lembaga penelitian tanaman perkebunan didirikan di Medan oleh asosiasi perusahaan perkebunan di Sumatera Timur . pada tahun 1922 pabrik kelapa sawit pertama dibangun di Tanah Itam Ulu- Sumatera Utara. Pada tahun 1977 pabrik oleokimia pertama dibangun di Tangerang dan pola PIR pertama diintroduksi di Tebenan- Sumatera Selatan dan di Alue Merah- Aceh.(PPKS,2008)

Pada awal pengembangan kelapa sawit yang ditanam adalah jenis Dura yang induknya berasal dari Bogor dan dikembangkan di daerah Deli sehingga dikenal dengan nama Deli Dura. Sejak tahun 1920-an diintroduksi plasma nulfah dengan jenis Tenera , Pesifera dan juga oleifera serta Dumpy yaitu mutan dari Deli Dura.Kelapa sawit saat ini merupakan tanaman budidaya terbanyak yang dibudidayakan di Indonesia atau dapat dikatakan sebagai tanaman primadona. Yang

menghasilkan MKS (Minyak Kelapa Sawit), dan IKS (inti Kelapa Sawit). Dengan demikian untuk memperoleh MKS, Dan IKS tamana kelapa sawit yang sudah berumur 30 bulan setelah penanaman atau dikatakan TM 1 sudah dapat dipanen atau memasuki masa percobaan panen. Panen dapat dilakukan samapai tanaman berumur ± 25 tahun. Kenyataan lain yang perlu disadari adalah keterbatasan mahasiswa pertanian dalam mengembangkan potensi dalam hal budidaya kelapa sawit. Sehingga perlu adanya suatu tindakan yang konkrit untuk menggali lebih dalam tentang budidaya kelapa sawit di lapangan. Kegiatan tersebut akan dapat tersalurkan melalui PKL (Praktek Kerja Lapangan) sehingga dapat mengetahui masalah dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi problema tersebut dalam hal budidaya kelapa sawit.

Sekarang ini prospek dari kelapa sawit sangat menguntungkan hal ini disebabkan karena hasil akhir dari pengolahan kelapa sawit seperti minyak goreng memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Oleh karena itu sangatlah baik jika mahasiswa pertanian melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit dan salah satu perusahaan tersebut adalah Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Kebun Unit Balimbingan yang terletak di Kabupaten Simalungun.

Kesempatan untuk memperoleh suatu pekerjaan selain ditentukan oleh pengetahuan berupa teori yang diberikan di bangku perkuliahan, juga harus didukung oleh banyaknya pengalaman di lapangan. Perkuliahan yang dilaksanakan hanyalah merupakan rangkaian kegiatan proses belajar yang berupa materi-materi, keterangan dan penjelasan tanpa adanya pengalaman langsung tentang apa dan bagaimana sesungguhnya kegiatan yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu diperlukan adanya Magang.

Dengan dilaksanakannya Magang MBKM ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar dari tempat dimana mahasiswa tersebut melaksanakannya, baik di instansi, perusahaan, kelompok masyarakat atau lembaga pertanian lainnya sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuhnya. Magang MBKM ini merupakan mata kuliah wajib dalam bentuk pengalaman ilmu praktis dan latihan kerja di lapangan

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dan sasaran dari Magang MBKM yang dilaksanakan adalah :

1. Secara umum mahasiswa peserta MBKM dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan mengikuti dan terlibat langsung dalam realita yang terjadi di lapangan.
2. Secara khusus mahasiswa peserta MBKM dapat mempraktekkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti MBKM.
3. Mahasiswa peserta MBKM dapat melakukan proses interaksi dan belajar bersamadengan peserta lain, staf tempat MBKM, dan pejabat yang terkait di Lapangan.
4. Mahasiswa peserta MBKM mampu menganalisa dan menerapkan berbagai cara dalam mengatasi serta memecahkan berbagai permasalahan yang muncul.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat atau kegunaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mendukung ilmu teori yang diperoleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan.
2. Membuka cakrawala berpikir dan wawasan yang luas bagi mahasiswa.
3. Gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja.
4. Melatih disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
5. Sarana pembelajaran dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi lapangan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tempat Pelaksanaan Magang :

- Nama : PTPN IV Unit Kebun Balimbingan
- Alamat : Kebun Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara.

Waktu Pelaksanaan Magang :

Jadwal waktu pelaksanaan magang bersertifikat ini terhitung tanggal 11 April s/d 10 Agustus 2022 yang dilaksanakan sesuai jam kerja kantor dan lapangan, yaitu :

- Senin s/d Kamis : 06.30 – 15.00 wib.
- Jum'at : 06.30 – 12.00 wib
- Sabtu : 06.30 – 13.00 wib

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV

PT Perkebunan Nusantara IV adalah hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero). Peleburan ketiga BUMN tersebut ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 1996. Selanjutnya, ketiga BUMN yang dilebur dinyatakan bubar dan segala hak dan kewajibannya beralih kepada Perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Maret 1996, yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-8332/HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 8 Oktober 1996, serta Tambahan Berita Negara No.8675/1996.

PT Perkebunan Nusantara IV yang disingkat menjadi PTPN IV merupakan anak perusahaan dari holding BUMN Perkebunan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang bergerak dibidang Agrobisnis dan Agro industri. Status Kepemilikan yaitu Pemerintah Republik Indonesia 10% dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90%. Produk dan jasa yang dihasilkan yaitu Minyak sawit (Crude Palm Oil), Inti sawit (Palm Kernel), Palm Kernel Oil (PKO), Palm Kernel Meal (PKM) dan The Jadi. Tanggal pendirian perusahaan dan perubahan nama perusahaan ialah 11 Maret 1996 bernama PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) 14 Maret 2014, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berubah nama menjadi PT Perkebunan Nusantara IV. Dasar hukum pendirian PTPN IV ialah Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH No. 37 tanggal 11 Maret 1996. Modal dasar dari PTPN IV = 11.700.000.000,000 dan modal yang disetor dan ditempatkan

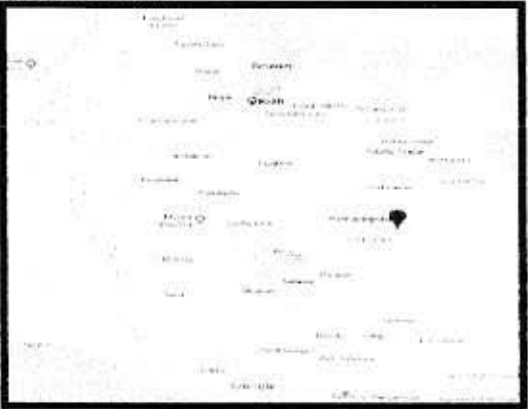
penuh ialah sebesar Rp2.942.116.000.000 1 (satu) saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 dan 11.699.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp11.699.999.000.000,-

Makna dari logo PTPN IV adalah bentuk pohon menjelaskan gambaran dari pohon /buah yang menyerupai bentuk tumbuhan, digambarkan dengan tiga pelepah di atas, dua pelepah di bawah. Pelepah atas adalah mengartikan unit perkebunan kelapa sawit dan teh. Dua pelepah di bawah mengartikan wadah, disini yang mengelola unit kebun di atasnya dalam hal ini yaitu PTPN IV. Pada warna jingga, empat bidang lengkung terletak di bawah merupakan landasan yang menunjang ketiga unit di atasnya. Di buat secara masif dan kokoh membawa pesan kuat, lengkung yang mengarah ke kiri dan ke kanan merupakan arah pengembangan/pemasaran, selain mempresentasikan industri hilir PTPN IV. Empat bidang lengkung menganalogikan angka empat dari PTPN, maka di sebutlah PTPN IV. Warna hijau bersifat dingin , sejuk, keyakinan . jingga bersifat panas, semangat, berani. Selain sebagai lambang warna yang terdapat pada logo juga sebagai unsur estetis.

2.2 Sejarah Singkat PTPN IV Unit Kebun Balimbingan

Tahun 1918 – 1957 uni. kebun balimbingan dibuka sekitar tahun 1918 oleh perusahaan Belanda yang bernama Handels verininging Amsterdam (HVA). Daerah konsesi perkebunan pada saat itu diperoleh dari Raja Tanah Jawa pada tahun 1919. Tanaman perdana pada saat itu adalah Teh.

Tahun 1957 - 1963, berdasarkan Keputusan Menteri No. 229 VM/57 tanggal 10 Agustus 1957 dan UU No. 86 tahun 1958, maka perusahaan HVA dinasionalisasikan dan diambil alih oleh negara dengan nama perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Sumut III. oktober 1963 - April 1968 PTPN Sumut III berubah nama menjadi ppN Antan Iv (Aneka Tanaman IV). Sesuai UU No. 14 Tahun 196g dan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 23 Tahun 1968 maka PTPN IV berubah menjadi Perusahaan Negara Perkebunan.

URAIAN	KETERANGAN	
Lokasi	Kec. Tanah Jawa,	
Afdeling. I	Hatonduhan,	
Afdeling. II	Jorlang Hataran,	
Afdeling. III	Kab.	
Afdeling. IV	Simalungun	
	Prop. Sumatera Utara.	
	+/-15km dari kota Pematang Siantar.	
	+/-150km dari Kota Medan	
	Di Kec. Tanah Jawa	
	Di Kec. Tanah Jawa	
	Di Kec. T. Jawa & Hatonduhan	
	Di Kec. Jorlang Hataran	

2.3 Aspek Sosial Budaya

Mengajarkan SDM yang terdapat dalam perusahaan untuk komitmen dengan pekerjaan sebenarnya sudah terbangun sejak lama , perusahaan selalu menerapkan aturan yang berifat disiplin dan tegas bagi karyawan dimana Rewand dan Punishment jelas mekanismenya . Budaya disiplin yang tegas inilah yang diterapkan perusahaan kepada seluruh karyawan , bagi karyawan yang diberi sanksi namun tetap bertahan dan mampu memperbaiki dirinya untuk bangkit kembali , tidak mustahil suatu saat akan mendapatkan rewand . Tanpa budaya seperti ini tidak mungkin PTPN IV mampu bertahan sampai sekarang Selain itu budaya diperusahaan juga tidak mengenal sistem kelompok tertentu derdasarkan suku dan agama , Hal ini dilakukan dengan memadukan semua unsur karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda bak itu pendidikan dan lain lain demi memajukan perusahaan.

2.4 Aspek Lingkungan

PTPN IV Unit Kebun Balimbingan sebagai perusahaan perkebunan yang turut mempertahankan kan aspek lingkungan juga menunjukkan kepedulian serta pertisipasinya terhadap masyarakat yang berada di daerah perkebunan melalui program - program yang telah dibuat oleh perusahaan . Adapun program tersebut sebagai berikut:

1. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan bantuan kepada siswa / i tingkat SD , SMP ,dan SMA di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Jawa , Kecamatan Hatonduhan dan Kecamatan Jorlang Hataran. Adapun bantuan yang diberikan berupa bantuan dana beasiswa kepada siswa / i yang berprestasi dan kurang mampu dari mulai tingkat SD , SMP , dan SMA .
2. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR dengan pengadaan bibit mahoni , durian , mangga dan duku yang diberikan kepada masyarakat
3. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR untuk pembuatan leaningparit di Nagori Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa.
4. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR untuk pembangunan Makam Raja Tanah Jawa Kecamatan Tanah Jawa

2.5 Aspek Keuangan

Manajemen keuangan perkebunan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen di bidang usaha perkebunan yang pengelolaan perusahaan dan pengendalian biaya yang mengarah pada biaya produksi , sehingga kebijaksanaan manajemen dapat tercapai secara efektif seperti pada perkebunan umumnya. PTPN IV Kebun Balimbingan selalu melaksanakan evaluasi situasi keuangan perkebunan setiap bulan nya meliputi situasi keuangan pemeliharaan pembibitan dan situasi keuangan pemeliharaan Lanaman menghasilkan .

Komponen biaya yang dikeluarkan kebun mulai tanaman baru hingga tanaman sudah menghasilkan meliputi biaya Land clearing . Planting . Soil ,conservation , Road Railways Bridges , Drains , Weeding . Prunning . Pest dan Disease.

target melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan

4. Memastikan permintaan kebutuhan dan pembelian barang maupun jasa untuk aktivitas operasional Kebun kelapa sawit sesuai dengan persyaratan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tugas Bidang

1. Merencanakan dan memastikan pengendalian mutu untuk aktivitas operasional di Kebun (pengelolaan tanaman, pengolahan produksi, dsb) berjalan sesuai standard dan norma yang telah ditetapkan
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan tanaman kelapa sawit di kebun (pembukaan lahan, pemupukan, penanaman, dsb) berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk mendukung pencapaian target tanam dan panen yang ditetapkan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan mesin, instalasi listrik dan pembangkit listrik untuk pengolahan tanaman kelapa sawit di Kebun
4. Melakukan monitoring dan evaluasi utilisasi sarana dan prasarana sipil di Kebun (rumah, jembatan, jalan, dsb) untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya
5. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran serta laporan keuangan secara rutin untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen
6. Melakukan monitoring pelaksanaan K3 di Kebun sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Personalia Umum

Tugas Umum

Merencanakan dan memastikan kinerja karyawan pelaksana dinas SDM dan Umum selaras dengan target yang ditetapkan melalui pengembangan, pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan

Tugas Bidang

1. Mengidentifikasi dan menyiapkan program pengelolaan SDM dan administrasi

- umum yang selaras dengan penyusunan Rencana Kegiatan Operasional Unit Kerja
2. Menganalisa dan menyiapkan pemenuhan karyawan melalui metode pencarian, seleksi dan administrasi penerimaan yang sudah ditetapkan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional Unit Kerja
 3. Memberikan data dan informasi kepada dinas terkait dalam pengelolaan kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Unit Kerja
 4. Menganalisa dan menyusun program pelatihan dinas terkait secara periodik untuk peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pekerjaan yang selaras dengan pencapaian target Unit Kerja
 5. Melaksanakan dan menganalisis proses administrasi penggajian, remunerasi, serta benefit lainnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan di dalam perusahaan.
 6. Menyusun dan memfasilitasi pelaksanaan K3 sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan di Unit Kerja
 7. Mengkoordinasikan keamanan Unit Kerja dengan pihak terkait (TNI, POLRI, Serikat Buruh, dsb) untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan
 8. Mengkoordinasikan dan memastikan administrasi umum dan pemanfaatan aset non produktif (rumah, kendaraan, mess, dsb) sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku
 9. Menganalisa dan memastikan penyusunan laporan harian SDM dan Umum tepat waktu dan akurat setiap harinya.

2. Sistem Administrasi Afdeling

Di setiap Afdeling yang ada di kebun Balimbingan, terdapat fasilitas baku yang berlakuberupa formulir – formulir atau blanko – blanko, yaitu :

- RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan)
- RKO (Rencana Kerja Operasional)
- PB (Pengawasan Biaya)
- LM (Laporan Manajemen)

- AU (Akunting Umum)

Di bawah ini akan diuraikan secara singkat bagaimana proses administrasi tersebut dilakukan oleh afdeling. Afdeling adalah unit terkecil yang menjadi sumber awal adanya kegiatan perusahaan. Pencatatan dan pelaporan pelaksana kegiatan awal inilah yang menjadi sumber data dasar administrasi afdeling dan kebun. Oleh karena itu formulir – formulir administrasi afdeling sebenarnya berisikan data yang paling dasar yang selanjutnya menjadi masukan (input) bagi formulir administrasi berikutnya. Misalnya, formulir PB – 73 (buku mandor). Buku mandor adalah suatu blanko formulir yang berisikan daftar absensi karyawan, apa jenis pekerjaannya, jumlah ha/m/kg/US, dan Nomor Kebun. Buku mandor juga terbagi dua yaitu buku untuk tanggal genap dan buku untuk tanggal ganjil.

Selanjutnya data dari buku mandor (PB-73) ini dipindahkan kedalam formulir ikhtisar laporan Pekerjaan Harian (PB-10) untuk jumlah kehadiran, jenis pekerjaan, perolehan prestasi kerja, dan bahan yang digunakan serta formulir Buku Asisten (AU-29) untuk mencatat khusus mengenai presensi dan absensi karyawan sebagai dasar pembuatan Daftar Upah Karyawan (AU-26). Apabila menyangkut kegiatan panen, maka PB-73 ini juga sebagai dasar untuk mengisi beberapa formulir administrasi bidang panen seperti formulir Daftar Harian pengumpulan TBS (PB-24).

BAB III
URAIAN KEGIATAN

3.1 Kegiatan Tatalaksana Perusahaan



Gambar 3.1 Unit Lokasi Magang

PT Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya Kelapa Sawit dan 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 Unit Kebun Plasma Kelapa Sawit, serta 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal. Adapun penulis ditempatkan di Unit Kebun balimbingan, dengan rincian:

Nama Unit : Kebun Balimbingan

Lokasi : Unit Kebun Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara.

Pemilik	: PT. Perkebunan Nusantara IV
Manajer Kebun	: Abdi Henri Sinaga
Asisten Kepala Tanaman	: Ferry Maruli Saragih
Asisten Personalia Umum	: Hendra Jusanda
Asisten Tata Usaha	: Fadmi Anafoni Jumlah Afdeling IV (Empat)

3.2 Deskripsi Detail Alur Magang dan Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah uraian deskripsi alur Magang serta metode pengumpulan data di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan :

3.2.1 Detail Alur Magang

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kerja Kegiatan magang/PKL ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih empat bulan terhitung mulai tanggal 11 April sampai dengan 10 Agustus 2022. Kegiatan magang/PKL ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan terletak di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dan berkantor Pusat di Jl. Letjend. Suprpto Medan .

b. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang yang dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mahasiswa mendaftar melalui link yang disediakan oleh Perusahaan yang dibagikan lewat kampus masing-masing, untuk mengikuti Magang MBKM tersebut.
2. Kemudian melapor kepada Pihak SAC Kampus terkait syarat berkas yang diperlukan.
3. Melapor ke dosen pembimbing yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, sebelum melaksanakan praktek magang.
4. Dosen pembimbing memberikan arahan mengenai kegiatan praktek magang yang sesuai.

5. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan pimpinan /pembimbing lapangan di tempat magang.
6. Mahasiswa wajib melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing selama proses melaksanakan magang MBKM.
7. Mahasiswa juga harus membuat laporan selama magang di tempat yang sudah ditentukan.

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Magang/Pkl dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan magang ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi peserta magang sesuai dengan topik yang telah dibahas selama kegiatan magang kerja berlangsung. Sedangkan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta magang telah melakukan kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan.

Metode pelaksanaan pada kegiatan magang kerja ini meliputi sebagai berikut:

1. Praktik Kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta magang mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian. Dalam bidang pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan yang dilakukan oleh terutama manajemen proses dan produksi, sedangkan bidang penelitian dilakukan saat akan mencari informasi atau data yang dibutuhkan selama kegiatan magang. Pengabdian dalam kegiatan magang diperoleh dari keaktifan peserta magang untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan magang kerja ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau

konsultasi kepada pembimbing lapang selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang telah dibahas. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak yang dinilai berperan langsung atau mengetahui mengenai kegiatan manajemen proses dan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan. Sedangkan observasi adalah, pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas oleh peserta magang.

1. Pencatatan Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan magang dengan topik manajemen proses dan produksi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peserta magang langsung dari sumber pertama yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan magang kerja.

2. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak yang dinilai berperan langsung atau mengetahui mengenai kegiatan manajemen proses dan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.

3. Pencatatan Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan magang dengan topik manajemen proses dan produksi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peserta magang langsung dari sumber pertama yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan magang kerja.

4. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PEMBIBITAN

4.1.1 Kebutuhan bahan tanaman dan pesanan kecamba

Bahan tanaman yang direkomendasi saat ini adalah persilangan dura dengan pesipera (D X P), sumber kecambah harus berasal dari klon/varietas unggul baik produksi PPKS Marihat. Kecambah harus diambil langsung oleh kariawan pimpinan Bagian Tanaman dan Kecambah harus diperiksa dahulu sebelum dikemas (*packing*). Asisten bibitan harus memastikan bahwa tali pengikat pada kontak masih utuh ketika diterima bibitan. Dasar perhitungan kebutuhan kecambah/ bibit setiap salur per hektar adalah :

- Kebutuhan bibit untuk penanaman
- Sisipan TBM.
- Sisipan TM (s/d umur 6 tahun, kecuali khusus yang harus menyisip pada umur > 6 tahun).
- Rencana thinning out 30% , Jadwal pembibitan tergantung kepada jadwal penanaman. Umur bibit tiap salur adalah 9-12 bulan.



Kondisi Tanaman Pre-Nursery Di Area Pembibitan Afd 1

4.1.2 Pre Nursery

Dalam upaya menghasilkan bibit yang berkualitas baik dan mempunyai

potensi produksi tinggi, perlu dilaksanakan manajemen pembibitan yang benar yaitu:

a. Persiapan Lokasi.

Tempat harus dipilih yang rata, dekat dengan sumber air, dekat dengan sumber tenaga kerja, dekat dengan rencana penanaman (Central) dan drainase harus baik.

b. Bedengan.

Bedengan terbuat dari papan kayu/bamboo dengan lebar ± 20 cm, ukuran bedengan 10 m x 1,20 m dan jarak antar bedengan 0,50 m. Dalam satu bedengan dapat ditempatkan 12 x 100 polibag = 1.200 polibag.

c. Naungan

Tujuan dari pembuatan naungan adalah untuk mengurangi sinar matahari langsung ke bibit yang baru tumbuh dari kecambah. Bahan pembuatannya dari rangka kayu/bamboo dengan atap dari pelepah kelapa sawit atau bahan lain yang sesuai.

d. Polybag Kecil (Baby Polibag)

Ukuran polybag kecil yang dipakai adalah 15 cm x 22 cm x 0,07 m atau 6" x 9", warna putih/bening dengan 2 garis lubang drainase yang berjumlah 12-24 buah.

e. Pengisian Tanah

Media tanah yang akan digunakan harus diayak terlebih dahulu (dengan ayakan 10 mm) sehingga bebas dari bekas akar, bekas ranting tanaman, gumpalan besar dan batu, sehingga diayak dicampur dengan pupuk Rock Phosphate (RP) sebagai pupuk dasar sebanyak 5 kg/ton tanah (± 6 gr/polybag)

Pemakaian pasir sebanyak 10-30% dilaksanakan apabila tanah yang dipakai mempunyai kandungan pasir yang rendah (liat). Agar homogeny pencampuran pasir dilakukan pada waktu mengayak tanah.

f. Penyusunan Polybag

Polybag disusun kedalam petak persemaian dengan posisi tegak dan saling menyongkong dan dilakukan penyiraman sebelum penanaman kecambah.

g. Penanaman Kecambah

Sebelum penanaman, tanah dalam polybag diratakan dan disiram terlebih dahulu. Kecambah ditanam dengan akar (radicula) kebawah dengan tahapan membuat lubang dengan ibu jari ditengah-tengah polybag sedalam lebih kurang 1 cm, memasukkan kecambah ke lubang, setelah posisi kecambah sudah benar maka ditutup dengan tanah.

h. Pemeliharaan

i. Penyiraman, Penyiraman bibit dilakukan 2 kali sehari (pagi dan sore) kecuali jika

- ada hujan lebih dari 8mm, namun apabila curah hujan 8 mm tetapi tanah di polybag masih kering, maka tetap dilakukan penyiraman.
2. **Penyiangan**, Penyiangan secara manual dilakukan untuk membuang rumput yang ada di dalam dan diluar (antar) polybag. Penyiangan secara manual dilakukan untuk membuang rumput yang ada di dalam dan diluar (antar) polybag.
 3. **Pemupukan**, Bibit disemaikan yang sudah berdaun satu lembar dapat dipupuk dengan cara menyiramkan cairan urea 0,20 %. Campuran air dengan urea 0,20% setiap 1 liter dapat digunakan untuk memupuk 100 bibit.
 4. **Penyemprotan**, Setelah penyemprotan segera disiram kembali dengan air agar daun tidak terbakar.
 5. **Pengendalian hama dan penyakit**. Monitoring hama/penyakit dilakukan setiap hari dengan cara hand picking (terhadap hama), hama dan penyakit.
 6. **Mengurangi naungan**. Tujuan mengurangi naungan adalah mempersiapkan bibit agar lebih tahan pada saat pemindahan ke main nursery. adapun penjarangan dilakukan secara bertahap.
 - a. Sampai umur 1 ½ bulan naungan dikurangi 25%
 - b. Umur 1 ½ bulan s/d 2 ½ bulan atap naungan dikurangi 50%
 - a. Umur 2 ½ bulan dan seterusnya atap berangsur dihilangkan
 - b. Jika diatap terdapat 4 keping pelepah setiap meter ditinggalkan 3 keping dan seterusnya setiap minggu dikurangi 1 keping.
 - i. **Seleksi bibit**

Seleksi bibit bertujuan untuk menyingkirkan memisahkan bibit yang tumbuh abnormal yang diakibatkan faktor genetis, kerusakan mekanis, serangan hama penyakit, kesalahan kultur dan lain-lain. Bibit yang dinyatakan abnormal bibit yang anak daunnya sempit dan memanjang seperti daun lalang (narrow leavers)

- Bibit yang pertumbuhannya terputar (twisted)
- Bibit yang tumbuh kerdil (dwarfish)
- Bibit yang anak daunnya berbulu (roled leavers)
- Bibit yang pertumbuhannya memanjang (errectod)
- Bibit yang anak daunnya kusut dan kriting (criolled)
- Bibit yang ujung daunnya membuat seperti mangkok.
- Bibit yang terserang penyakit tajuk (crown disease).



4.1.3 Main Nursery

a. Pemilihan lokasi

Kriteria lokasi pembibitan main nursery

- 1) Letak pre nursery diusahakan sedekat mungkin dengan main nursery
- 2) Areal harus rata
- 3) Dekat sumber air dengan debit dan mutu air yang cukup sepanjang tahun.

Pada pembibitan baru perlu diatur letak pre nursery, kamar pompa air, jaringan pipa dan arah

barisan bibit tegak lurus dengan jalan poros/jalan utama pembibitan. Tiap petak disusun 5 baris polybag 20 atau 50 bibit. Antara 2 petak di pisah dengan membuat barisan ke 6 dan kelipatan.

b. Kebutuhan luas areal

Pembibitan tergantung jarak tanam yang di temukan adapun jarak tanam dengan sistem segitiga sama sisi (mata lima) adalah 70cm x 70cm s/d 100 cm x 100 cm, juga dapat disesuaikan dengan umur bibit pada saat akan di tanam, jangan sampai bibit mengalami etiolas karena jarak yang terlalu rapat selama di bibitan.

c. Pembersihan lahan

Lahan pembibitan utama harus bersih dari gulma (clean weeding) sekeliling pembibitan dibersihkan dari semak-semak yang akan menjadi sumber hama dan penyakit.

d. Kebutuhan air dan italisasi penyiraman

Penyiraman merupakan kebutuhan pokok bibit kelapa sawit. Air yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup bibit setiap harinya tergantung pada kondisi tanah di dalam polybag, umur bibit dan keadaan cuaca. Sebagian patokan di tanah di dalam polybag, umur bibit dan keadaan cuaca. Sebagian patokan diperlukan rata-rata 2 liter air per bibit (pagi 1 liter dan sore 1 liter). Kalau turun hujan lebih besar dari 8 mm per hari dan kebasahan tanah dalam polybag cukup, tidak perlu dilakukan penyiraman.

e. Penyiapan lahan

- 1) Lokasi pengambilan tanah ditetapkan oleh pimpinan unit setempat.
- 2) Sebaiknya diambil dari lokasi yang sebelumnya telah ditabur tandan kosong atau LCKS dan mengalami dekomposisi.
- 3) Areal dikupas dari penutup tanah kemudian dicangkul atau disorong dengan grader dihaluskan, dikumpulkan dan diangkut kepembibitan.
- 4) Tanah yang digunakan tanah lapisan atas (top soil)
- 5) Lokasi bekas pengambilan tanah ditabur kembali dengan tandan kosong atau LCKS mengembalikan kondisi semula.
- 6) Tanah diayak dengan ayakan kawat (10-20 mm) untuk menghaluskan tanah dan membersihkan tanah dari batu, bekas akas, gumpalan tanah dan kotoran kasar lainnya.
- 7) Setelah tanah diayak di beri pupuk RP sebagai pupuk dasar sebanyak 5kg rock phosphat per ton tanah.

f. Polybag

- 1) Polybag warna hitam, dengan ukuran rata (lay flat) panjang 50 cm, lebar 40 cm dan tebal 0,20 mm
- 2) Jumlah lubang 60-80 terdiri dari 3 baris lubang dan perbaris terdapat 20 lubang, jarak antar baris = 10 cm, jarak antara lubang dalam 4 baris.

g. Pengisian polybag

Tanah yang telah diayak (mengandung pasir cukup) di isi berangsur dengan tangan atau sekop dan pengisian dimulai setengah polybag, dipadatkan dan diisi sampai penuh kira-kira 1-2 dari bibir atas polybag. Polybag setelah diisi menjadi berbentuk silinder dengan diameter ± 30 cm dan tinggi 35 cm.

h. Memancang

Jarak tanam yang digunakan adalah 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi. Jarak antara barisan $0,867 \text{ cm} \times 90 \text{ cm} = 77,9 \text{ cm}$ (78 cm). Jarak ini dapat lebih besar atau lebih kecil disesuaikan dengan keadaan dan keterbatasan yang memenuhi syarat. Bila bibit direncanakan dipindahkan kelapangan pada umur 12 bulan, jarak tanam agar dipertahankan tetap 90 cm x 90 cm agar tidak terjadi etiolasi. Bibit etiolasi akan berdampak pada "trasplanting shock" yang relative lebih lama, lingkaran batang yang lebih kecil dan penurunan produktivitas sampai 20%. Pancang lurus kesemua arah, bertujuan untuk keseimbangan pertumbuhan dan kemudahan pemeliharaan. Pemancangan di pembibitan dilakukan secara beregu dan satu regu terdiri dari 3 orang.

i. Menyusun polybag

Polybag yang diisi tanah diletakkan tepat diatas titik pemancang sehingga bekas titik pancang berada pada titik tengah atas polybag.

j. Penyiapan bibit.

Pemindahan bibit menggunakan kotak papan yang memuat 30-35 polibag. Sehari sebelum dipindahkan (trasplanting) kepolibag besar, bibit pre nursery harus disiram dahulu sampai basah.

Teknik penanaman bibit dalam polybag (transplanting dari pre nursery ke main nursery) ialah:

- 1) Lubang penanaman dibuat dengan menggunakan alat seperti bor yang diputar

dengan tangan.

- 2) Dasar baby polybag disayat tetapi tidak mengenai akar.
- 3) Bibit dimasukkan kedalam lubang dan baby polybag yang sudah disayat dasarnya ditarik atau dilepas.
- 4) Tanah dipadatkan dan diratakan sehingga permukaan baby polybag sama dengan permukaan tanah polybag besar.

Buat papan merk disetiap petak pembibitan yang berisi nomor petak, tanggal tanam, tanggal pindah dan nomor persilangan.

k. Penyiraman

Penyiraman dilaksanakan pada pagi hari jam 06.00-10.00 dan sore hari pada jam 14.00-18.00 areal penyiraman dibagi dengan membuat tanda-tanda seperti bendera mengikuti peta areal penyiraman.

l. Penyiangan

Secara garis besar penyiangan dipembibitan utama dibagi 2 bagian yaitu:

1) Penyiangan dalam polybag

Penyiangan dalam polybag meliputi pekerjaan mencabut gulma, menambah tanah, menggemburkan tanah dengan kayu (akar bibit jangan rusak). Kebutuhan disesuaikan dengan norma dan standart fisik.

2) Penyiangan antar polybag.

Dapat dilakukan dengan cara manual yaitu dilakukan dengan membersihkan gulma yang tumbuh diantar polybag dengan memakai garuk. Kebutuhan tenaga disesuaikan dengan norma dan standart fisik.

m. Pemupukan

Pemupukan pada polybag besar (main nursery) adalah kelanjutan pemupukan di pre nursery. Cara pemberian pupuk, pupuk diberikan tepat pada waktunya sesuai dengan dosis dan umur bibit. Pupuk ditabur melingkar diatas tanah polybag dengan jarak 4-5 cm dari pangkal bibit. Alat takaran pupuk yang sesuai dengan dosis harus

disediakan. Satu takaran maksimum 2 kali tabor, agar pelaksanaanya mudah. Pemupukan dilakukan setelah jam penyiraman.

n. Seleksi bibit.

Seleksi bibit kelapa sawit dilakukan pada umur 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan terakhir pada saat akan dipindahkan kelapangan. Bibit disetiap persilangan yang abnormal dicatat jumlahnya, dipisahkan dan dimusnahkan. Jumlah seleksi main nursery adalah 15-20%.

4.1.4 Waktu, Jenis, Dosis dan Penempatan Pupuk

a. Waktu Pemupukan

Waktu yang tepat untuk memupuk adalah pada awal musim hujan. Pemupukan pada awal musim hujan. Pemupukan pada bulan-bulan pada curah hujan tinggi akan menyebabkan terjadinya “ Leaching “ (Pencucian) yang semakin tinggi atau juga akan menyebabkan terjadinya “ run off “ Sebaliknya bila pemberian pupuk dilakukan pada musim kemarau maka tanaman tidak akan mampu mengabsorpsi unsur hara dari pupuk yang diberikan. Frekuensi pemberian pupuk didasarkan pada pertimbangan kemampuan tanaman mengabsorpsi unsur hara yang diberikan dan dosis pupuk yang dianjurkan, selain itu juga dipertimbangkan bahwa pupuk yang diberikan harus sepadan dengan perkembangan tanaman. Umumnya pupuk diberikan 2 kali dalam setahun, terutama untuk pupuk nitrogen dan dolomit.

b. Jenis Pupuk

Pemeliharaan jenis pupuk didasarkan pada sifat pupuk itu sendiri dan juga didasarkan pada sifat tanahnya. tetapi unsur ekonominya juga perlu dipertimbangkan. misalnya pupuk nitrogen antara Urea dan ZA ; pupuk Phosphorus antara TSP/SP 36/ROCK Phosphate ; dan juga antara penggunaan pupuk tunggal dan majemuk. Pemeliharaan pada pupuk yang digunakan juga harus tepat ; misalnya penggunaan ZA dengan Dolomit adalah lebih bijaksana dibandingkan Urea dengan dolomit. Dolomit untuk tanah masam dinilai tetap karena

kedua jenis pupuk tersebut banyak mengandung Ca yang dapat berfungsi mengurangi kemasaman tanah.

c. Dosis Pupuk

Konsep pemupukan adalah mempertahankan “ keseimbangan hara “ karena prinsip pemupukan adalah mengganti unsur hara yang ada dalam tanah sebanyak yang digunakan tanaman untuk pertumbuhan dan produksi . Berdasarkan analisa – analisa ini ditetapkan jumlah pupuk yang harus diberikan yang disebut “ dosis pupuk “ Dosis pupuk untuk TM ditentukan oleh rekomendasi (Balai Penelitian). Sedangkan dosis pupuk untuk areal TBM sudah ada pedoman teknis dari Balai penelitian .

d. Penempatan pupuk

Penempatan harus dilakukan dengan mempertimbangkan penyebaran akar tanaman yang aktif mengabsorpsi unsur hara di dalam tanah.

4.1.5 Organisasi pemupukan dan Teknik Memupuk

Satu grup tenaga pemupukan terdiri dari 5 orang penabur pupuk ditambah 1 orang yang melangsir pupuk dengan menggunakan sepeda / kereta sorong .

a. Pengaturan Tenaga Pemupukan

- Setiap penabur pupuk menggondong ember plastik isi 10 kg pupuk untuk 10 pohon dengan dosis 1 kg per pohon atau 8 pohon dengan 1,25 kg.
- Penaburan pupuk harus dimulai dari piringan (piringan blok yang paling dalam) menuju ke pinggir jalan . seluruh penabur berjalan serentak dengan penabur lainnya , sedangkan mandor pupuk mengikuti dari belakang.
- Salah seorang penabur bisa ditugaskan menentukan arah dan keteraturan langkah kerja grupnya . Untuk itu ia ditempatkan di barisan bagian tengah.
- Goni ex-pupuk ditempatkan pada TPK yang telah ditentukan sesuai peta rencana pemupukan.

a. Administrasi Pemupukan

Rencana Pemupukan :

1. Membuat permintaan pupuk (bon Au58)

2. Peta Pemupukan

• SPB (Suplay pupuk besar)

• SPK (suplay pupuk kecil)

1. Berita acara serah terima pupuk

2. KA16

3. Berita acara serah terima goni

Pengorganisasian Pemupukan :

1. Pengaturan kebutuhan tenaga pemupuk

2. Pengancakan pemupukan

Pelaksanaan Pemupukan :

1. Persiapan SDM dan sarana prasarana

2. Penentuan anak

3. Pengarahan dan supervisi pemupukan

4. Pemberian premi dan denda

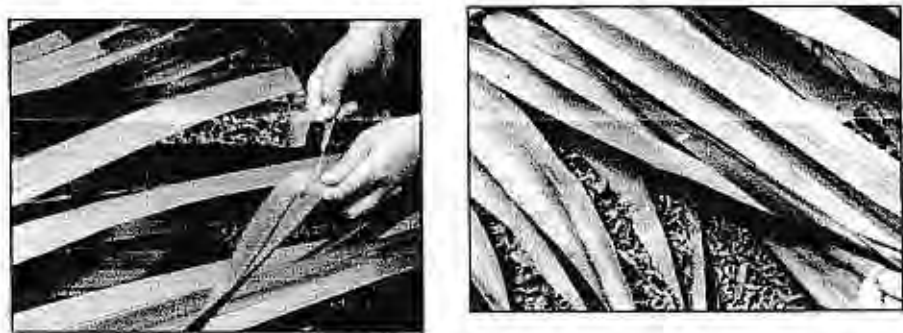
Pengawasan Pemupukan :

1. Pemeriksaan blok yang dipupuk

2. Pencatatan pemupukan

3. Evaluasi

2. Pengendalian Hama Dan Penyakit



Hama Ulat Api (*Thosa asigna*)

Siklus Hidup dan Biologi

Ulat api jenis *S. asigna* merupakan salah satu jenis ulat api yang dapat menyebabkan kerusakan yang sangat serius. Hal ini disebabkan karena siklus hidup yang panjang, produksi telur yang tinggi dan daya konsumsi daun yang banyak.

Siklus hidup *S. asigna* antara 86 – 109 hari, dan pada musim kering yang panjang siklus hidupnya sedikit lebih pendek. Berikut diuraikan biologi masing-masing stadia.

- Telur : Telur diletakkan secara berkelompok pada permukaan bawah anak daun arah ketepi tiap kelompok berkisar antara 33 – 111 telur. Telur akan menetas setelah 4 – 8 hari.
- Larva : Periode larva antara 49 – 51 hari dan terbagi dalam VI – VIII instar. Pada waktu baru menetas instar I – II larva memakan epidermis bawah daun sehingga gejala yang terlihat adalah adanya strip-strip transparan berwarna putih kekuningan sampai putih coklat.
- Kepompong : Larva yang berkepompong membentuk kokon dengan ukuran 16 x 13mm untuk jantan dan 20 x 16,5mm untuk betina. Masa kepompong ± 40 hari. Waktu akan menetas menjadi kupu-kupu kepompong berwarna coklat tua.
- Kupu-kupu : Kupu-kupu mempunyai periode hidup yang pendek yaitu 7 hari. Waktu yang pendek tersebut hanya digunakan untuk kawin dan bertelur dengan produksi telur antara 300 – 400 butir/induk.

• Serangan Hama

2015					2016					2017				
AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%	AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%	AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%
I	523	269	414	51,43	I	523	384	694	73,42	I	523	40	60	7,65
II	862	637	962	73,90	II	862	112	162	12,99	II	862	0	0	0,00
III	901	0	0	0,00	III	901	0	0	0,00	III	901	0	0	0,00
IV	800	0	0	0,00	IV	800	0	0	0,00	IV	800	0	0	0,00
Jumlah	3086	906	1.376	29,36	Jumlah	3086	496	856	16,07	Jumlah	3086	40	60	1,30
2018					2019					2020				
AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%	AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%	AFD	Luas Ha	Luas Serangan	Luas Ha Diberantas	%
I	523	126	23	24,09	I	523	367	231	70,17	I	523	153	261	29,25
II	862	469	122	54,41	II	862	529	294	61,37	II	862	0	0	0,00
III	901	294	47	32,63	III	748	153	121	20,73	III	490	200	333	40,83
IV	800	157	118	19,63	IV	800	0	0	0,00	IV	800	0	0	0,00
Jumlah	3086	1046	310	33,90	Jumlah	2933	1051	646	35,84	Jumlah	2675	353	594	13,20

Tabel 3.2.1 Luas Serangan Hama 5 Tahun Terakhir

3. Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit



4.3.1 Ganoderma

Ganoderma adalah penyakit terpenting pada tanaman kelapa sawit yang sampai dengan saat ini belum diketahui fungisida yang dapat mengatasinya. Yang sering dijumpai pada tanaman diatas 10 tahun. Akibat yang terjadi jika terkena serangan jamur ini adalah pengurangan tegakan secara drastis dandapat mengakibatkan turunnya produksi.

Ganoderma pada Kelapa Sawit Dan Gejala penyakit :

Gejala awal adalah daur tumbuh (pupus) lebih dari satu dan cepat berkembang, daun-daun bewarna hijau pucat, lilit batang pada pangkal mengecil dan jumlah buah semangkin sedikit dengan ukuran yang semangkin kecil. disebabkan karen tanaman kekurangan air dan nutrisi akibat busuk kering jaringan pada batang. Gejala yang khas terbentuknya badan buah cendawan berupa lempengan batang yang dipinggirnya bewarna putih disekitar pangkal batang. Pada bagian yang terserang bewarna coklat mudah dengan jalur-jalur yang bewarna lebih gelap. Pada awal gejala biasanya lebih separuh pangkal batang sudah membusuk sehingga tanaman tersebut akan tumbang atau tetap tegak meski mati.

Pencegahan

- Pencegahan penyakit ganoderma sudah harus dimulai dari pembibitan yaitu pada saat mencari tanah untuk isian polibag kecil dan besar.
- Untuk areal yang akan direplanting, pencegahan dilapangan dilakukan 2 tahun, 1 tahun dan pada saat penumbangan pohon dengan cara meracun, menumbang, dan membuat lubang terhadap semua tanaman yang terserang ganoderma dengan ukuran 1.5 m x 1.5 m x 1 m
- Pengendalian awal bila sudah ada serangan pada TBM, TM atau areal baru harus segera dilakukan isolasi terhadap pokok terinfeksi, karena laju atau ekspansi penularan akan sangat meluas.
- Lakukan pembuatan parit keliling sedalam 80 cm pada jarak 2,5 m dari pohon. Kemudian taburkan belerang sebanyak 3-4 kg/pohon pada dinding lubang atau parit. Terhadap pohon dapat diberikan Bayfidan dengan cara injeksi batang.

4. Tunasan

Tunasan maksudnya membuang pelepah yang tidak berguna bagi tanaman. Tujuan utama dari pangkasan adalah mempertahankan luas

permukaan daun pada tingkat yang optimum untuk terjadinya proses fotosintesis dan jumlah optimal yang dibutuhkan tanaman agar suplai unsur hara dan nisbah C/N dapat seimbang. Dengan demikian potensi individu pohon untuk menghasilkan bunga betina/buah menjadi lebih terjamin. Untuk mendukung setiap individu pohon menghasilkan produksi yang maksimum (250 kg TBS/pohon/tahun) dibutuhkan luas permukaan daun minimal 160 m².

Tujuan Pemunasan Lainnya adalah:

- Memudahkan pemanen untuk memotong buah karena tidak banyak waktu yang terbuang untuk memotong pelepah
- Memberikan kesempatan pada pertumbuhan tandan karena tidak terlindung dan terjepit.
- Mengurangi kehilangan brondolan yang menyangkut pada pelepah daun.
- Mengurangi kelembaban dan mencegah timbulnya serangan hama dan penyakit.

5. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Kelapa Sawit

Tanaman belum menghasilkan (TBM) merupakan masa sebelum panen yang dimulai dari saat tanam sampai panen pertama yang berlangsung berkisaran waktu 30-36 bulan. Untuk data Tanaman Belum Menghasilkan pada kebun bukit lima dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Periode	Keterangan
1.	TBM 0	Menyatakan Keadaan Lahan Sudah Siap Dibuka, Ditanami Kacangan Penutup Tanah (Cover crop) Dan Kelapa Sawit Sudah Di Tanam Pada Tiap Titik Pancang.
2.	TBM I	Tanaman tahun ke-I (0-12 bulan)
3.	TBM II	Tanaman tahun ke-II (12-24 bulan)
4.	TBM III	Tanaman tahun ke-III (24-36 bulan)

Tabel 4.5 Periode Waktu TBM

a. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Kelapa Sawit

Tujuan utama dari pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) kelapa sawit adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang optimal agar dapat memberikan produktivitas maksimal pada masa tanaman menghasilkan (TM).

Ada beberapa kegiatan yang penting dilakukan dalam pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) kelapa sawit yaitu:

a. Sensus Pokok dan penyesipan

Kegiatan sensus pokok dilakukan setelah penanaman bibit kelapa sawit. Tujuan dari sensus pokok adalah untuk mengetahui tanaman yang mati, titik kosong dan pohon yang diserang berat oleh hama maupun tanaman abnormal. Jika terdapat tanaman yang mati maka dilakukan penyesipan dengan tanaman baru.

b. Pemeliharaan Piringan, Pasar Pikul, dan Gawangan

Pemeliharaan piringan dan pasar pikul dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Kebun Balimbingan tepatnya di Afdeling III. Dilakukan dengan menggunakan bahan kimia yang digunakan yaitu glyphosat dengan dosis 1.5 liter/ha. Penyiangan piringan dilakukan dengan dua cara yaitu penyemprotan dan menggaruk areal piringan seluas 100 cm (untuk TBM-I). Dan untuk pemeliharaan gawangan yaitu dengan penyemprotan gulma yang tumbuh di areal gawangan pada tanaman. Pemeliharaan piringan dan gawangan dilakukan dalam dua bulan sekali (1 Tahun 3 kali).

c. Pemupukan

Tujuan dari pemupukan adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk pada tanaman sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Pada fase TBM, pemupukan sangat berpengaruh terhadap fase vegetatif tanaman dimana jika pada masa vegetatif tanaman tumbuh dengan optimal maka pada fase generatif atau produksi akan optimal

juga karena fase generatif sangat dipengaruhi oleh fase vegetatif. Berikut gambar di bawah ini yang merupakan kegiatan pemupukan yang dilakukan di TBM I.

Alat dan bahan yang digunakan untuk aplikasi pemupukan adalah ember, sekop kecil dan alat penngendong. Pupuk yang digunakan adalah pupuk dolomit dengan dosis per pohonnya adalah 1 kg. dilakukan empat kali dalam setahun.

d. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma secara manual yang dilakukan di TBM :

- Garuk Piringan
- Dongkel kayuan
- Dongkel lompong
- Menurunkan rayutan (merayut mucuna)

e. Pengendalian Hama

Oryctes rhinoceros (Kumbang tanduk) hanya meninggalkan tempat bertelurnya pada malam hari untuk menyerang pohon kelapa sawit. Kumbang ini membuat lubang di dalam pupus daun yang membuka, dimulai dari pangkal pelepah. Apabila nantinya pupus yang terserang itu membuka, akan terlihat tanda serangan berupa potongan simetris di kedua sisi pelepah daun tersebut. Pada tanaman muda, serangan hama ini akan menghambat pertumbuhan dan bahkan dapat mematikan tanaman kelapa sawit pada tahun pertama di perkebunan.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengendalikan hama *oryctes rhinoceros* dilakukan dengan cara pencegahan secara biologi, mekanik dan kimiawi. Dengan cara biologis yaitu dengan cara menanam tanaman penutup tanah (kacangan) sehingga imago *oryctes* yang berkembang dari batang tanaman kelapa sawit sulit keluar karena dihalangi oleh kacang-kacangan. Adapun pengendalian secara mekanik yaitu dilakukan dengan cara mengutip

larva oryctes rhinoceros yang terdapat pada tandan kosong kelapa sawit. Sedangkan pengendalian secara kimiawi dilakukan dengan menggunakan insektisida Capture EC dengan dosis 75 ccl/ha Pengaplikasian Capture EC.

f. Menurunkan Rayutan



Kegiatan Merayut Mucuna Lokasi Afd 3

Menurunkan rayutan merupakan teknik pengendalian secara manual dengan menggunakan alat celurit. Atau menurunkan tanaman mokuna yang ada di tanaman kelapa sawit agar nantinya pertumbuhan kelapa sawit .

6. Tanaman Menghasilkan (TM)

Nama latin dari tanaman menghasilkan adalah (*Elaeis guineensis Jacq*). Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang sudah menghasilkan atau sudah memproduksi hasil dari tanaman tersebut. Pada umumnya tanaman menghasilkan pada kelapa sawit dimulai dari usia tanaman 4 (empat) tahun. Demi tercapainya hasil produksi yang maksimal, pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit sangat perlu dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tanaman menghasilkan yaitu :

4.6.1 Panen



Panen merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam perkebunan untuk memperoleh hasil produksi, proses pemanen dapat diketahui dengan memperhatikan Kriteria Buah matang yang dipanen adalah TBS yang sudah membrondol ≥ 2 brondolan segar yang jatuh di piringan, Buah yang sudah dipanen dibawa ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan gagang tandan harus dipotong membentuk cangkem kodok, setelah itu Tandan buah harus disusun 5 baris kebelakang agar P2B mudah melakukan perhitungan, Tandan buah yang sudah dibawa ke TPH harus diberikan nomor sesuai dengan nomor pemanen, Brondolan yang ada di piringan di kutip dan dimasukkan ke dalam goni, lalu di ikat dan di bawa ke TPH. Pemanen juga harus memperhatikan agar tidak ada pelepah sengkleh, menjaga jumlah pelepah sesuai dengan umur tanaman dan pelepah harus di potong menjadi 3 bagian serta disusun rapi diantara pokok dalam baris panen.

Rotasi panen di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Bukit Lima menggunakan system 6/7 (enam hari panen dalam satu minggu). Hal ini didasarkan atas pertimbangan yang telah diberikan pusat kepada kebun. Namun system rotasi diatas dapat disesuaikan dengan tingkat banyaknya buah yang matang. Jadi rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam satu minggu dan jarak waktu antara panen pertama di suatu blok sampai panen

berikutnya di blok yang sama. Sebelum melakukan pemanenan, angka kerapatan panen dihitung oleh mandor panen sehari sebelum dilakukannya pemanenan. Perhitungan AKP dilakukan di blok yang akan di panen besok hari. Sampel dihitung 5% dari jumlah pokok per blok dan jumlah tandan yang dihitung adalah tandan yang telah memberondol ≥ 2 buah brondol jatuh dipiringan. Setelah mendapat hasil AKP, maka dapat dilakukan perhitungan taksasi panen untuk esok hari. Perhitungan Taksasi Panen dilakukan untuk mengetahui jumlah produksi, tenaga panen dan jumlah truk yang dibutuhkan esok hari. Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen harus diangkut dan sampai ke Pabrik Kelapa Sawit pada hari itu juga. Upayakan pengangkutan buah dapat selesai sore hari sebelum malam tiba.

DATA PRODUKSI 5 TAHUN TERAKHIR						
BULAN	REALISASI TAHUN					TOTAL
	2017	2018	2019	2020	2021	
Januari	1.169.044	1.209.560	961.070	660.220	691.410	4.691.304
Februari	1.071.566	1.148.200	983.660	689.560	750.490	4.643.476
Maret	1.125.671	1.951.000	976.987	870.890	1.079.550	6.004.098
April	998.345	1.208.440	1.082.120	1.161.300	1.089.670	5.539.875
Mei	987.787	1.342.670	1.347.040	935.800	1.029.890	5.634.187
Juni	1.067.536	1.219.850	1.108.710	1.187.150	1.041.820	5.625.006
Juli	1.076.475	1.308.580	1.081.235	1.152.600	913.130	5.532.020
Agustus	1.081.457	1.155.220	1.188.700	974.820	917.410	5.371.607
September	1.147.685	951.270	985.657	994.260	737.800	4.816.672
Oktober	1.198.468	1.394.000	965.530	701.170	664.730	4.923.898
November	1.187.566	1.149.560	846.220	694.600	698.730	4.576.676
Desember	1.227.120	1.113.150	741.610	604.900	948.930	3.635.710
TOTAL	14.086.660	14.121.500	12.506.610	10.827.270	10.599.560	60.994.529

Tabel 4.6.1 Data Produksi 5 Tahun Terakhir Kebun Balimbingan

a. **Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)**

Pemeliharaan sangat penting dilakukan di tanaman menghasilkan (TM). Pemeliharaan dilakukan sesuai dilakukan dengan standart yang telah dirancang sebelumnya. Pemeliharaan dilakukan dengan beberapa jenis perlakuan, diantara tujuan utama dari tanaman menghasilkan (TM) untuk menggali potensi produksi seoptimal mungkin. Beberapa jenis pekerjaan pada TM, yaitu :

- Memelihara piringan/pasar pikul dan gawangan
- Pemupukan
- Pemberantasan hama dan penyakit (seperti ulat api dan jamur Ganoderma
- Pemeliharaan jalan, jembatan dan gorong-gorong dan teras kountur/tapak kuda
- Konversi lahan
- Panen dan pengangkutan.

1. **Sistem panen**

- Kriteria matang panen

Kriteria matang panen adalah persyaratan kondisi tandan yang di tetapkan untuk dapat dipanen. Kriteria matang panen yang berlaku pada PT Perkebunan Nusantara IV adalah 5brondolan per tandan di piringan.

Brondolan yang dimaksud sebagai kriteria matang panen adalah brondolan normal dan segar. Brondolan yang dipiringan yang kecil ukurannya (partenocarp), brondolan kering atau yang sakit tidak bias dijadikan dasar sebagai kriteria matang panen.

Dengan kriteria matang panen 5 brondolan normal dan segar per tandan di piringan maka pelaksanaan panen menjadi lebih mudah, baik bagi pemanen maupun pelaksanaan sortasi/ pengawasan.

- Sortasi Panen

Pada prinsipnya manajemen panen adalah tanggung jawab Manajer dan

Manajer mendelegasikan pelaksanaannya kepada bawahannya mulai dari Petugas Pemeriksa Buah (P2B) sampai Kepala Dinas Tanaman (KD Tanaman) dalam upaya mendapatkan mutu panen yang baik secara konsisten sortasi panen dilakukan terhadap seluruh tandan yang dipanen di TPH oleh petugas panen afdeling, Asisten Tanaman dan KD tanaman.

Atas dasar penentuan kriteria matang panen tersebut, maka fraksi kematangan buah ditetapkan sebagai berikut :

- Tandan buah segar tanpa brondolan MENTAH (=F00)
- Tandan buah segar dengan 1-4 brondolan MENTAH (=F0)
- Tandan buah segar dengan brondolan ≥ 5 MATANG

1. Persiapan panen

Prakiraan buah diperlukan untuk mengetahui jumlah buah yang akan dipanendi kebun pada masa mendatang yang digunakan dalam perencanaan produksi, kebutuhan tenaga panen, transportasi, rencana pengolahan pabrik, dan perhitungan tingkat penjualan

a. Pembagian Kapveld

Dengan rotasi panen 5/7 maka setiap luas “tanaman menghasilkan” di afdeling dibagi menjadi 5 bagian dan setiap bagian dipanen mulai hari senin sampai jum’at. Setiap bagian ini disebut “kapveld” dan kapveld ini diatur berurutan/menyambung antara kapveld hari senin ke selasa dan seterusnya sampai hari jum’at. Selanjutnya hari jum’at harus menyambung dengan kapveld hari senin. Hal ini dimaksudkan agar diketahui bila ada kapveld yang tidak tembus (tidak terpanen) pada hari sebelumnya. Atau dengan kata lain pembagian kapveld harus diatur sedemikian rupa sehingga berurutan mulai dari kapveld I sampai kapveld V dan dari kapveld V ke kapveld I.

b. Seksi (rotasi) panen.

Pembagian ancah harus di atur agar mudah dalam pengawasan pekerjaan panen dan pengangkutan hasil. Rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam seminggu dan jarak waktu antara panen pertama disatu blok sampai panen berikutnya di blok yang sama. Panen dapat dilaksanakan lebih dari 5 hari dalam seminggu apabila buah dalam jumlah banyak (panen puncak) dan jumlah tenaga panen tidak mencukupi untuk memanen 5 hari dalam seminggu.

Rotasi panen tergantung pada:

- Kerapatan buah → produksi tingo → hari panen ditambah
- Kapasitas pemanen

3. Sistem ancah panen

Ancah panen adalah luasan areal yang menjadi tanggung jawab setiap pemanen pada setiap hari. Pemberian ancah panen kepada pemanen didasarkan pada kerapatan tandan yang matang. Maka dari hal tersebut ancah panen dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ancah tetap

Yaitu setiap pemanen diberikan ancah panen yang sama dengan luasan tertentu dan harus selesai pada hari tertentu. Ancah panen yang diberikan kepada pemanen suatu hari tidak berubah.

b. Ancah giring

Yaitu setiap pemanen diberikan ancah per baris tanaman dan digiring bersama-sama. Ancah panen yang diberikan kepada pemanen setiap hari berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Cara penentuan luas ancah panen bergantung pada:

- Kerapatan buah matang
- Kapasitas pemanen
- Keadaan topografi lahan

- Ketinggian pohon

4. Cara Panen

- Tandan yang telah memenuhi kriteria matang panen dipotong
- Pelepah dibawah tandan yang dipanen dipotong mepet (untuk tanaman dewasa) sedangkan pada tanaman muda (3-5 tahun) pelepah daun tidak dipotong karena yang dipotong hanya buahnya saja.
- Pelepah dipotong menjadi 2 bagian dan disusun digawangan mati (ditanah rata). Sedangkan di areal bergelombang, pelepah tidak dipotong dan disusun disekitar tanaman sejajar dengan arah terasan/pasar panen agar berfungsi sebagai penahan erosi
- TBS disusun ditempat Pengumpul Hasil (TPH) sedangkan brondolan yang dipiringan/gawangan dikutip bersih dan dimasukkan dalam karung untuk dibawa ketempat pengumpulan berondolan
 - Gagang TBS dibentuk “V” (cangkem kodok) dan diberi nomor pemanen
 - Tandan Buah Segar (TBS) disusun 5-10 tandan perbaris

5. Peralatan panen

- Pada tanaman umur ≤ 8 tahun peralatan yang disiapkan adalah dodos dengan ukuran. Umur tanaman 4-5 tahun lebar mata dodos 8-12,5 cm. Umur tanaman $> 5-8$ lebar mata dodos ± 14 cm.
- Pada tanaman umur > 8 tahun peralatan yang digunakan adalah Egrek.
- Kampak V-cut.
- Gancu.
- Batu asah.
- Angkong.
- Sarung egrek (APD)
- Goni/karung

➤ Alat tulis

6. Kebutuhan tenaga kerja (pemanen dan pembrondol)

Jumlah pemanen dan pembrondol 1:1, pada periode produksi rendah jumlah pembrondol bisa lebih sedikit dari jumlah pemanen. Pemanen dan pembrondol agar diupayakan sebagai karyawan tetap(SKU). Kebutuhan pemanen dihitung:

$$\frac{\text{Total produksi setahun} - \text{brondolan}}{\text{Rata-rata output pemanen x hari sfektif setahun}}$$

b. Menghitung AKP (Angka Kerapatan Panen)

Sebelum kegiatan panen dilakukan, Mandor panen menentukan AKP terlebih dahulu. Langkah kerja dalam menentukan AKP yaitu :

- Kegiatan AKP dilakukan oleh Mandor panen.
- Mandor panen harus menentukan blok yang akan disensus sesuai dengan blok yang akan dipanen besok harinya.
- Mandor panen mendatangi lokasi blok tersebut dan mengecek buah matang dengan cara mengambil sampel 10 % dari jumlah populasi yang ada pada blok.
- Tanaman yang dijadikan sampel harus tersebar secara merata.
- Mandor panen mengecek setiap pokok sampel dan menghitung buah yang sudah membrondol minimal 5 brondolan segar dipiringan. Setelah seluruh sampel dicek dan dihitung kemudian cari AKP dengan rumus :

$$\text{AKP} = \frac{\text{Total buah matang}}{\text{Jumlah pokok sampel}}$$

Contoh : KapveldIV Afdeling I ,

Blok 94 D , Luas = 15 Ha, jumlah pokok tegakan = 1.745 pokok Maka, jumlah pokok sample = 10 % x jumlah pokok = 10 % x 1.745 = 174,5 atau 175 pokok sampel, Kemudian hitung tandan siap panen (kriteria matang panen) dari setiap pokok sample Misal, jumlah tandan adalah 35 tandan,

$$\begin{aligned} \text{Maka AKP} &= \frac{35 \text{ tandan}}{175 \text{ pokok}} \\ &= 20 \% \end{aligned}$$

jadi dalam 5 pokok tanaman kelapa sawit terdapat 1 buah matang panen.

i. Premi Panen

Kebijakan pemberian premi panen diberikan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan karyawan dan lebih memotivasi pemanen/petugas yang terkait dengan panen agar seluruh buah matang dilapangan terpanen. Premi panen diberikan secara perorangan dan ditentukan berdasarkan kapasitas,tahun tanam yang berkaitan dengan produktivitas dan topografi.

Contoh : Pemanen Afd I bernama Pak Jumadi mendapatkan hasil panen 2.100kg jikabasis borong 500kg berapa premi yang diperolehnya.

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Basis Tugas} &= \text{BB} \times 130\% 500 \times 130\% = 650 \\ &= \text{P1} \times 175\% \\ &= 650 \times 175\% = 1.137 \\ &= \text{P2} \times 200\% \\ &= 650 \times 200\% = 1300 \\ \text{P1} &= 1.137 - 500 = 637 \\ \text{P2} &= 1.300 - 1.137 = 163 \end{aligned}$$

$$P3 = 2.100 - 1.300 = 800$$

Jumlah total harga Premi:

$$P1 = 637 \times \text{Rp. } 40$$

$$= \text{Rp. } 25.480 \text{ P2}$$

$$= 163 \times \text{Rp. } 45$$

$$= \text{Rp. } 7.335 \text{ P2}$$

$$= 800 \times \text{Rp. } 50$$

$$= \text{Rp. } 72.815$$

Maka Total Premi yang didapat Bapak Jumadi sebesar Rp.72.81



Para Bhl Sedang Mengangkut Buah Sawit Ke Dalam Truk Untuk Dikirim ke PKS.

ii. **Transportasi Panen**

Tandan buah segar yang di panen harus di angkut dan sampai ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pada hari itu juga. Upayakan pengangkutan buah dapat selesai sore hari sebelum malam tiba.pengangkutan pada malam hari, selain menyulitkn pengutipan brondolan di TPH, juga menyulitkan sortasi buah di loading ramp. Pengangkutan buah dapat dilakukan dengan kendraan sendiri maupun pemborong. Kebutuhan

kendaraan angkut buah setiap hari dihitung berdasarkan estimasi produksi yang sudah diketahui pada hari sebelumnya. Bila kondisi jalan baik, maka jumlah trip kendaraan menjadi lebih banyak dan pemilik kendaraan tidak dirugikan walaupun kerjanya hanya sampai sore hari.

Hindari terjadi buah restan dengan pertimbangan :

- Buah restan mengakibatkan kenaikan asam lemak bebas (ALB) minyak sawit yang dihasilkan
- Buah restan dapat menimbulkan terhadap pencurian TBS.
- Pengangkutan buah dapat dilakukan dengan kendaraan sendiri atau pemborong. Bila pengangkutan buah menggunakan kendaraan sendiri maka harus dihitung dan dipersiapkan jumlahnya berdasarkan produksi panen puncak, rotasi panen, jarak tempuh rata-rata, kapasitas angkut per-trip dan jumlah trip dari setiap kendaraan. Namun bila pengangkutan buah dilakukan dengan kendaraan pemborong maka jumlah kendaraan yang dibutuhkan dihitung berdasarkan realisasi produksi harian karena bila kekurangan alat angkut, sewaktu-waktu dengan cepat dapat ditambah.

4.7 Tanaman Ulang (TM)

Pelaksanaan tanaman ulang dilapangan di lakukan sesuai dengan urutan dan syarat-syarat pekerjaan. Adapun urutan dan syarat-syarat yang dilakukan ialah :

4.7.1 Pengolahan Lahan Diareal Rata Atas

Pengelolaan lahan ini dilakukan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang telah ditentukan. Adapun urutan dan syarat-syarat pengelolaan lahan di areal rata atas adalah :

a. Ripping

Pekerjaan membongkar tanah (ripping) dilakukan sebelum pekerjaan menumbang pohon. Dengan rotasi pekerjaan 1 (satu) kali dalam 4 kali tarikan setiap gawangan yang di kerjakan. Ini dilakukan

guna untuk menggemburkan tanah dan memotus akar. Ripping dilaksanakan dengan menggunakan alat bulldozer dengan kapasitas 200hp/kapasitas blade 3,5 m³ , dan 300 hp/kapasitas 10 m³ atau yang sejenis dan ripper minimal mata 3 atau yang serupa kapasitasnya dengan kedalam 60-65 cm. ripping dilakukan secara sistematis blok per blok secara diagonal memotong arah baris tanaman.

Luas yang tidak diripping

$$\begin{aligned} &= 0,8\text{m} + 0,2\text{ m} + 0,2\text{m} \\ &= 1,2\text{ m} \times 12\text{ baris (1 ha=12 baris pokok)} \\ &= 14,4\text{ m} \\ &= \frac{14,4\text{ m} \times 10\text{m}}{10000\text{m}^2} \\ &= 0,14\text{ ha} \end{aligned}$$

b. Meluku

Meluku dilakukan setelah pekerjaan ripping 1 kali (sebelum pekerjaan cipping) dan pelaksanaannya 2 minggu setelah cipping dikerjakan. Meluku dilakukan dengan cara mencangkul dan membalik tanah dengan menggunakan TRB gerdang 2 dengan tenaga 75-100 hp yang dilengkapi disc plough sebanyak 4 buah dengan kedalaman minimal 30 cm. pengelolaan tanah dalam satuan per ha yang dimaksud pada meluku tidak termasuk jalan dan parit. Meluku dilakukan dengan arah diagonal atau memotong arah ripping.

c. Menumbang – Chipping Batang, Bonggol, Pelepah, Dan Serak Chipping.

Sebelum dilakukan penumbangan pohon dan chipping dilakukan pemancangan pasar rintis yang dilakukan oleh tim juru ukur, bertujuan

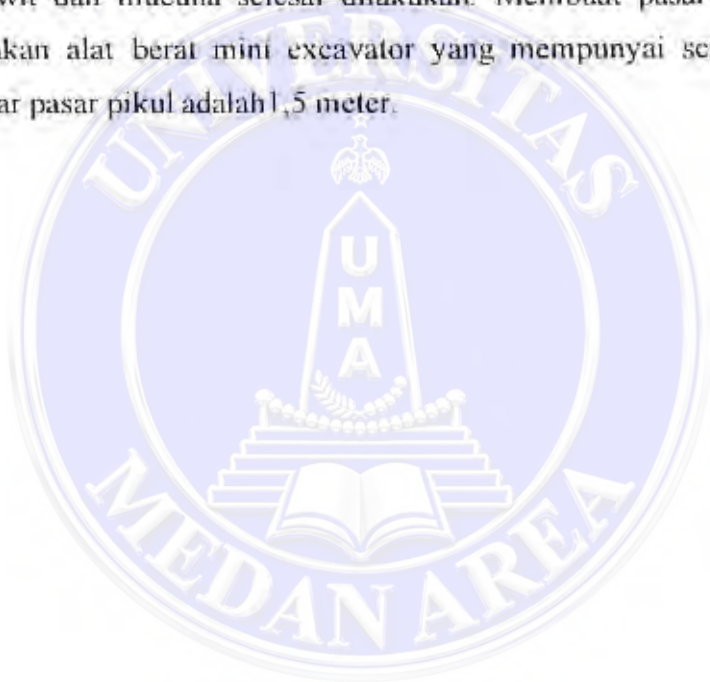
untuk menentukan letak pasar rintis/pasar pikul sebagai jalur excavator saat menumbang pokok. Letak pancang rumpukan dilakukan searah dan sejajar dengan barisan tanaman yang akan ditentukan. Pancang rumpukan agar dikosongkan jika tepat berada di pinggir jalan. Pohon kelapa sawit yang ditumbang dan di chipping dengan menggunakan alat berat Excavator PC 200 adalah pohon kelapa sawit yang masih tegak, baik pohon produktif maupun non produktif. Untuk daerah rata rendahan chipping dan serak dapat dilakukan jika memungkinkan alat dapat melakukannya. Pohon kelapa sawit ditumbang dan digeser searah dengan pancang rumpukan, kemudian dichipping bagian batang, bonggol akar dan pelepah. Hasil Chippingan diserak maksimal selebar 2 meter kekanan dan 2 meter ke kiri dari pancang tanaman sehingga lebar serakan chippingan 4 meter. Tebal chippingan batang, bonggol dan akar adalah 10 – 15 cm per irisan potongan dan setiap irisan potongan terbelah menjadi 2 bagian. Untuk memotong irisan chippingan menjadi 2 bagian, padabagian bucket excavator dimodifikasi dengan menambah sirip pemotong di bagian kepala bucket. Pohon kelapa sawit yang ditumbang dan dichipping diusahakan terbongkar dengan bole-nya dan bole yang tertinggal harus dikorek dan dibongkar. Pekerjaan chipping batang dilakukan pada saat tanaman masih segar atau langsung setelah ditumbang. Pohon kelapa sawit yang sudah tumbang namun masih dapat dichipping agar batangnya digeser kearah pancang rumpukan mengarah barisan tanaman dan dilakukan chipping batang. Batang yang berada di parit dan jalan harus diangkut keluar sehingga tidak menghambat aliran air dan jalan. Untuk daerah rencana jalan produksi, rumpukan chiping batang, bonggol dan pelepah harus dikosongkan. Untuk mendapatkan Daerah Medan Jalan (DMJ) 10 mtr agar barisan tanaman tidak ditanam kelapa sawit karena akan menjadi As Jalan.

d. Membongkar bole eks kelapa sawit tumbang

Bol yang dibongkar adalah bole yang tertinggal akibat pohon kelapa sawit yang telah tumbang lebih dulu sebelum dilakukannya penumbangan dengan alat berat Excavator PC200. Ukuran bongkaran bole adalah enerat 1,5 m x lebar 1,5 m x kedalaman 1 m. Hasil galian bole diletakkan secara merata digawangan mati,

e. Meratakan Pasar Kontrol

Meratakan pasar control dilakukan setelah pekerjaan penanaman kelapa sawit dan mucuna selesai dilakukan. Membuat pasar control menggunakan alat berat mini excavator yang mempunyai scrapper / blade Lebar pasar pikul adalah 1,5 meter.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PTP Nusantara IV merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang mana Unit Kebun Balimbingan merupakan salah satu di dalamnya.

- Kegiatan teknis budaya dilapangan dilaksanakan oleh seluruh karyawan PTP Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan sesuai dengan SPO dan Intruksi kerja.
- Persiapan areal atau lahan merupakan proses yang paling penting dalam budidayakelapa sawit.
- Pemupukan kelapa sawit dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemupukan oleh pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) melalui analisa tanah dan daun.
- Perlu nya dilakukan Trosen Telling per semester untuk mengetahui jumlah buah dan bunga pada kelapa sawit guna untuk mengetahui produksi dalam satu semester.
- Unit Kebun Balimbingan hanya sampai proses TBS, karena Kebun Balimbingan tidak mempunyai pabrik pengolahan CPO (Crude Palm Oil).

5.2 Saran

- 1 Perusahaan seharusnya lebih menekankan sikap disiplin kepada karyawan agar lebih mematuhi peraturan dan tidak melanggar nya, agar teori yang ada sesuai dengan faktayang terjadi dilapangan.
- 2 Menekankan pengawasan terhadap afdeling-afdeling agar tidak terjadi pencurian TBS dan pemanenan buah mentah tidak dilakukan kembali.
- 3 Selektif dalam melakukan peninjauan terhadap tanaman yang terkena serangan hamaagar lebih cepat diberantas.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2009. Buku Panduan Pedoman Operasional Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero): Medan – Sumatera Utara.

Bangun, D., Peta Terkini Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit Indonesia, p.36 - 49. Dalam A. Candra dan V. Widyani (Eds.), Prediksi & Rekomendasi Revitalisasi Industri Kelapa Sawit Indonesia Sebagai Andalan Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2010-2020, (Jakarta : PT. ISMaC Indonesia, 2005).

Direktorat Jendral Perkebunan, Strategi dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit. Makalah Seminar Nasional Peluang dan Tantangan Industri Kelapa Sawit Menyongsong Abad XXI, Medan 1-2 Agustus 1995, PPKS dan GAPKI. 19p. (Medan : 1995).

Syamsulbahri, 1996. Bercocok Tanani Tanaman Perkebunan Tahunan, hlm. 177- 183. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press.

Selayang Pandang Unit Kebun Balimbingan,

LAMPIRAN

Gambar 1



Mengunjungi Taman Gizi Afd 1 serta bertanya mengenai tanaman dan obat
obatan yang ditanam di taman gizi afd 1



Gambar 2

Menimbang Biji Mucuna yang akan di proses untuk penanaman selanjutnya.

Gambar 3



Membuat nomor pada setiap Buah yang sudah di panen



Gambar 4

Daun Kelapa Sawit yang terserang Hama Ulat Api (Tosea Asigna)

Gambar 5



Melakukan Chemis di Tbm 1 afd 3



Gambar 6

Mengikuti kegiatan yang ada di Pembibitan

Gambar 7



Mengikuti Kegiatan Penyiraman di Pembibitan



Gambar 8

Kegiatan memupuk di area main-nursery Pembibitan

Gambar 9



Lokasi tempat proses mucuna yang baru ditanam



Gambar 10

Pengisian tanah di polybag untuk tanaman biji mucuna

Gambar 11



Kunjungan Dosen DPL ke Kebun Balimbingan Afd 1



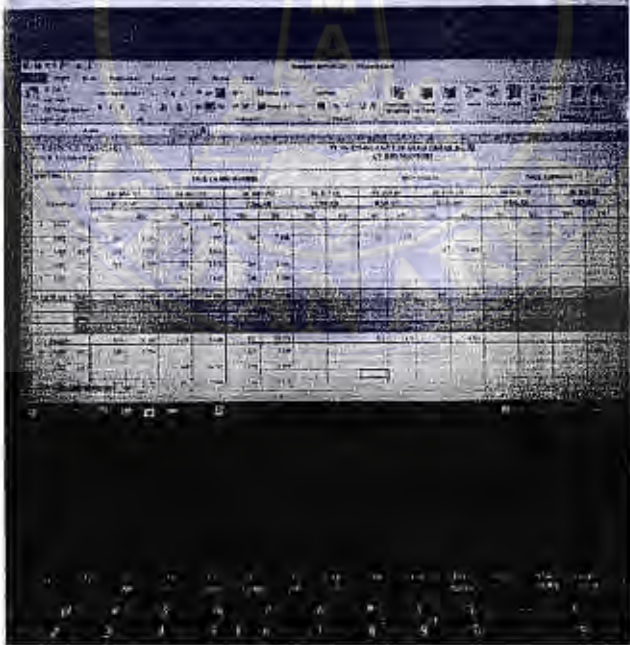
Gambar 12

Hama Ulat Api (Tosea Asigna) yang terdapat di daun kelapa sawi

Gambar 13

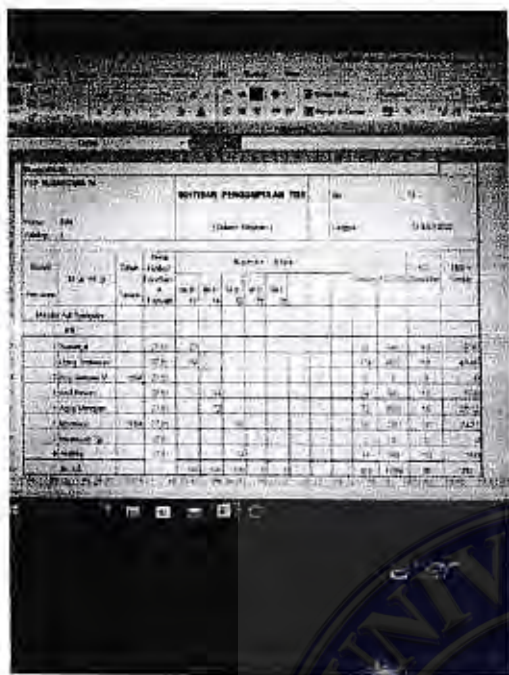


Kegiatan Panen oleh Pemanen (Karyawan) di area TM



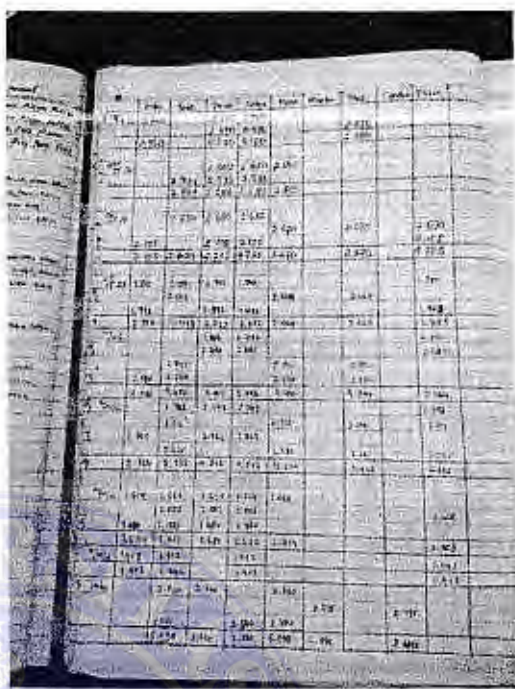
Gambar 14
Merekap Kegiatan TBS kedalam Excel

Gambar 15



Merekap laporan PB 26

Gambar 16



Mengisi Data hasil Premi BHL



Gambar 17

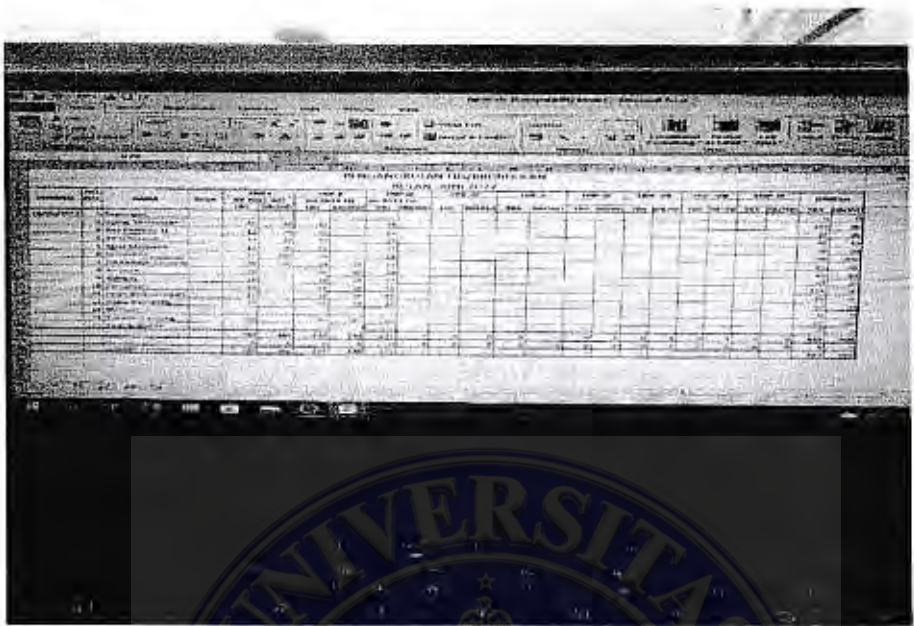
Mengisi hasil Produksi panen Afd 1



Gambar 18

Merekap Pb 24

Gambar 19



Merekap TBS/Brondolan kedalam Excel



Gambar 20

Foto Bersama Bapak Manager,Askep,Karyawan/Staff di akhir kegiatan Magang Mbkm

Gambar 21

Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Magang



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

- KANTOR PUSAT : JL. LETJENG SUPRAPTO NO. 3 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4194668 FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231862 FAX : (021) 7231863

Nomor : 04.07 / X / 553 / V / 2022
Lamp. : *
Hal : 1

Medan, 11 Mei 2022

Pemberitahuan Pelaksanaan Program Magang MBKM

Kepada Yth
Dean Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jl. Kulam No.1 Medan Utara

di-

Tempat

Menindaklanjuti hasil seleksi Calon Peserta Magang merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah kami umumkan sesuai Surat PTPN IV No 04.07/X/527/IV/2022 tanggal 5 April 2022. Perihal Hasil Seleksi Calon Peserta MBKM Batch I PTPN IV, bersama ini kami sampaikan beberapa hal berikut:

1. Sejumlah 17 (tujuh belas) orang mahasiswa tetap berkomitmen melanjutkan pelaksanaan magang MBKM di PTPN IV terhitung tanggal 11 April - 10 Agustus 2022.
2. Pelaksanaan magang akan mengikuti peraturan yang berlaku di PTPN IV, termasuk mengikuti aturan kerja yaitu:
 - a). Penempatan magang di Kantor Direksi dengan jadwal : Senin s.d Kamis pada pukul 08.00 - 16.00 WIB, dan Jumat pada pukul 08.00 - 12.00 WIB.
 - b). Penempatan magang di Kebun/PKS dengan jadwal : Senin s.d Kamis pada pukul 06.30 - 13.00 WIB, Jumat pada pukul 06.30 - 12.00 WIB dan Sabtu pada pukul 06.30 - 11.00 WIB.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Bagian Sumber Daya Manusia



Rimbung Agusman
Kepala Bagian

1 embusan
- Arsip

AXHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

HASIL SELEKSI CALON PESERTA MBKM PTPN IV BATCH I TAHUN 2022
ASAWIT LANGKAT UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nama	Jurusan/Prodi	Penempatan	Hidang
Richardowijaya Siberani	Agribisnis	Kebun Air Batu	Tanaman (Aldi)
Bayu Permama	Agroteknologi		
Rimanda Siallagan	Agribisnis	Kebun Adolina	
Siska Gabriela Bakara	Agribisnis	Kebun Bala Jambi	
Nelly Yudha Situmeang	Agribisnis	Kebun Balimbingan	
Yeni Palentina Sinaga	Agribisnis	Kebun Bukit Lima	
Nisa Hidayati	Agribisnis	Kebun Bukit Lima	
Tommy Josua Siregar	Agribisnis	Kebun Dolok Ilir	
Rosmeta Febriani Gultom	Agribisnis	Kebun Marjandi	
Frisa Srijeki Manurung	Agribisnis	Kebun Mayang	
Aku Nimaisa Br Sembiring	Agroteknologi	Kebun Mayang	
Ega Vinansyah	Agribisnis	Kebun Patai Jaya	
Adhe Permuda Hutagaol	Agroteknologi	Kebun Pasir Mandage	
Parulian Sianturi	Agroteknologi	Kebun Pulu Raja	
Amevina Frideyanti Br Barus	Agribisnis	Kebun Tanah Hitam Cila	
Wina Afriani Purba	Agribisnis	Kebun Tondunan	
Septia Urbatingruan	Agroteknologi	Kebun Tondunan	

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Link Video Youtube :

Link 1 :
<https://youtu.be/MznP4G-DaeA>

Link 2 :
<https://youtu.be/BzIwYsWQr14>





BUKU KENDALI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

TA GANJIL 2022-2023

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN



Assalamualaikum wr wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua sehingga kita semua masih diberikan keschatan untuk selalu memberikan manfaat bagi sesama.

Peran perguruan tinggi sangat besar terutama dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Setiap orang yang telah memasuki kehidupan kampus diharapkan memiliki perubahan dan perkembangan pola pikir yang dapat menjadikannya insan yang lebih bermanfaat. Tantangan abad 21 yang semakin tinggi menuntut pendidikan di perguruan tinggi harus melakukan transformasi dari pendidikan statis menjadi pendidikan yang dinamis dan disesuaikan dengan minat pengembangan diri setiap mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang dibutuhkan pada abad ke-21 diantaranya kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, berfikir kritis, *leadership*, *compassion*, *computation logic*, dan memiliki kemampuan adaptif yang tinggi.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan praktik yang berguna untuk memasuki dunia pasca-kampus melalui *experiential learning* di lapangan. Kegiatan PKL Tahun 2022 telah mengalami perubahan dari sisi pengakuan kredit dimana pada kurikulum sebelumnya kegiatan PKL hanya diakui sebagai 3 SKS dan saat ini sudah menjadi 6 SKS + 1 SKS Pembekalan/ Coaching. Dengan bertambahnya jumlah satuan kredit, diharapkan mahasiswa dapat lebih menguasai praktik di dunia pertanian khususnya perkebunan sawit.

Medan, 13 Juli 2022
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... ii

BIODATA MAHASISWA iii

ROADMAP PELAKSANAAN PKL 2

JURNAL KEGIATAN HARIAN 4

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN PKL 18

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PKL 19

FORMAT COVER 20

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN..... 21



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA :
NIM :
KELOMPOK :
DOSEN PEMBIMBING :
LOKASI PKL :
NO HP :
EMAIL :
ALAMAT :





JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Mei

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 09 - 05 - 2022	- Apel pagi - Perkenalan dengan manager dan para staff kebun, serta diberikan pengarahan .	Kantor Besar (sentral), Kebun Balimbingon
2.	Selasa, 10 - 05 - 2022	- Mengisi daftar kehadiran para Staff/karyawan kebun (excel) untuk Bulan Mei 2022 - Mengisi daftar Pemupukan Tahun 2022	Kantor Besar (sentral) Bagian Tanaman.
3.	Rabu 11 - 05 - 2022	- Pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Asisten kepala bidang tanaman (Askep) serta mengecek lokasi AFO 1 , dibantu oleh Krani AFO	Kantor Pembibitan
4.	Kamis 12 - 05 - 2022	- Membantu Krani Produksi melakukan pembukaan rencana dan realisasi panen pada bulan Mei 2022	Kantor AFO L.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jum'at 13, 05 - 2022	- Mengisi data-data harian dari tanggal 1 - 11 pada bulan Mei ke dalam Aft Excel seperti : Basis borong, Brondolan (kg) dan Rupiah.	Kantor AFD L.
6.	Sabtu, 14 - 05 - 2022	- Mengisi laporan harian produksi panen (dari tgl 12-14)	Kantor AFD 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Mei

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Selasa, 17-05-2022	- mengolah data premi produksi pada bulan Mei.	Kantor AFO1
2.	Rabu, 18-05-2022	- Mengisi data produksi harian ke dalam Apk excel (seperti PB26, Pengangkutan TBS Brandolan) - Melengkapi laporan panen harian dengan orahan oleh kroni produksi	Kantor AFO 1
3.	Kamis, 19-05-2022	- Mengolah data - data harian (PB26, TBS, Areal Tu)	Kantor AFO 1
4.	Jumat 20-05-2022	- Melengkapi / mengisi buku laporan panen (dari tgl 15-20 Mei)	Kantor AFO 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Sabtu, 21-05-2022	Melengkapi laporan harian PB26, TBS, Areal TU (TGL 21)	kantor AFD 1
6.			

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung.)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Mei

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 23 - 05 - 2022	- Apel pagi - Melengkapi data laporan harian panen	- kantor Sentral kantor AFD 1
2.	Selasa, 24 - 05 - 2022	- Mengisi laporan produksi PB2G, Pengangkutan TBS, BAL Target tandan Pemonon AFD1.	kantor AFD 1
3.	Rabu, 25 - 05 - 2022	- Mengisi laporan harian produksi. - Mengisi Absensi Panen hari libur Mei 2022 (excel)	kantor AFD 1
4.	Jumat 27 - 05 - 2022	-Mengisi laporan harian monitoring Brondolan panen bulan Mei 2022	kantor AFD 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Sabtu, 28-05-2022	- Melengkapi Laporan Produksi Panen (Areal TU).	Kantor AFD 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Mei

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 30-05-2022	- Apel pagi - Melengkapi data-data produksi premi dari tgl 1-30 Mei 2022	- kantor sentral - kantor AFO 1
2.	Selasa, 31-05-2022	- Mengisi dan merevisi laporan harian produksi (PB26, TBS, dan Monitoring Brondolan)	Kantor AFO 1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juni

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	kamis, 02 - 06 - 2022	Mengisi data laporan panen di buku rencana dan realisasi panen.	kantor AFD 1
2.	Jumat, 04 - 06 - 2022	Mengisi data laporan panen untuk hari Jumat tanggal 03 bulan Juni 2022	kantor AFD 1
3.	sabtu, 05 - 06 - 2022	Mengisi laporan pengangkutan TBS dari tanggal 02 - 05 Juni 2022.	kantor AFD 1
4.	Senin, 06 - 06 - 2022	- Apel Pagi - Mengisi laporan harian buku realisasi panen tanggal 3 - 6 Juni 2022.	kantor AFD 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Selasa, 07-06-2022	Mengisi laporan Harian PB24, dan PB26 untuk tanggal 02 Juni - 07 Juni 2022 .	Kantor AFO 1
6.	Rabu, 08-06-2022	Mengisi data premi untuk tanggal 01-08 Juni 2022, dan mengadakan produksi tbs tanggal 07 Juni 2022.	Kantor AFO 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor .

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juni

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	09-06-2022	Mengerjakan buku realisasi panen bulan Juni	Kantor AFD 1
	10-06-2022	Merekap data harian panen produksi bulan Juni	Kantor AFD 1
	11-06-2022	Merekap data Premi BHL bulan Juni	Kantor AFD 1
	12-06-2022	Merekap data pengangkutan XBS, PB 26, dan PB 24.	Kantor AFD 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	13-06-2022	Mengerjakan laporan harian Panen baik dalam laporan Areal TU, Pengangkutan TBS, Absensi Panen, dan juga mengisi Buku Rencana dan Realisasi Panen pada Bulan Juni 2022	Kantor APD 1
	14-06-2022	Mengerjakan laporan produksi Panen harian (Pengangkutan TBS, dan realisasi panen)	Kantor APD 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tarhuni)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Juni

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	15-06-2022	Mengerjakan / mengisi laporan harian produksi panen : - Pengangkutan TBS, dan - Buku Rencana dan Realisasi Panen di Bulan Juni	Kantor AFD 1
	16-06-2022	Mengisi dan merekap premi Pemuat Vendor Afd 1 pada bulan Juni mulai tanggal 1-15 Juni 2022.	Kantor AFD 1
	17-06-2022	Kegiatan chipping di blok 95 i	AFD 1 blok 95 i
	18-06-2022	Berkunjung ke taman g.2: Afd 1 sekaligus memanen beberapa sayuran dan buah-buahan bersama para Ibu HBI	Taman Afd 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	20 - 06 - 2022	Mengisi laporan harian produksi dan realisasi panen untuk tgl 18-19 Juni 2022	AFO 1
	21 - 06 - 2022	Mengunjungi taman gizi AFO 1, dengan mencatat jenis-jenis nama tumbuhan yang ada di taman gizi serta mengetahui setiap nama latin dari tanaman tersebut.	Taman gizi AFO 1.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Juni

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	22 Juni - 2022	Melakukan rekapan harian produksi P2B untuk tanggal 21 Juni 2022.	Kantor AFD 1
	23 - Juni - 2022	Melakukan penanaman sawi di taman gizi	taman gizi AFD 1.
	24 - Juni - 2022	Mengisi data laporan harian buku realisasi Panen di tanggal 23 Juni 2022.	kantor AFD 1
	27 -- Juni - 2022	kegiatan : - Apel pagi - Membantu kegiatan cek kesehatan /cek darah untuk para karyawan Afd 1, serta Pemanen.	kantor AFD 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 - Juni - 2022	Kegiatan : Menimbang biji mucuna untuk disemaikan dan disebar-kan ke arah areal tu .	Gudang kebun Balimbingan.
	29 - Juni - 2022	Mengerjakan laporan panen harian seperti : - PB 26, dan - Buku realisasi panen dari tanggal 24 - 27 Juni 2022	Kantor AFD 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juni / Juli

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30 - Juni - 2022	Mengerjakan laporan harian panen dan buku realisasi panen untuk tanggal 28 dan 29 Juni.	Kantor AFD 1
	1 - Juli - 2022	Merangkap tutup Buku Laporan harian panen untuk tanggal 30 Juni 2022.	Kantor AFD 1
	3 - Juli - 2022		
	5 - Juli - 2022	Mengerjakan laporan harian realisasi panen dari mulai tanggal 1 - 4 Juli 2022	Kantor AFD 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	6 - Juli - 2022	Mengisi data - data premi BHI di bulan Juli mulai tanggal 1 - 5 Juli 2022 Serta mengerjakan laporan harian panen untuk tanggal 5 Juli 2022	kantor Aro 1
	7 - Juli - 2022	Melakukan Pengerjaan rayut kacang muncuna di TBM 1	TBM 2, AFD 3

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Muhammad Iqbal Tanjung

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Juli

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	8 - Juli - 2022	kegiatan yang dilakukan yaitu menebang pokok pisang (kecil), tanaman cempok yang berada di area TBM 2 .	TBM 2, AFO 3
	10 - Juli - 2022	Merekap Penerimaan Net Solid TBM 3 tahun 2022	kantor AFO 3
	12 - Juli - 2022	Melakukan kegiatan mengenai leoni tentang leoni pemanenan di AFO 3	AFO 3
	13 - Juli - 2022	Melakukan riping di areal TU di blok 9 bc.	Blok 9 bc, AFO 3.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	14 - Juli - 2022	Merekap produksi panen untuk tanggal 2 Juli 2022.	Kantor AFD 3
	15 - Juli - 2022	Mengamati dan mempelajari tentang daerah pohon sawit pada tahun 1996 yang akan di chipping, sebelum melakukan chippingan langkah dilakukan yaitu adalah kegiatan ripping.	Blot 9Bc, AFD 3.

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juli

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	16 - Juli - 2022	kegiatan yang dilakukan yaitu merangkap penerimaan solid dari mulai : Hari / tanggal : Senin / 11 Juli 2022 - Jumat / 15 Juli 2022 .	Kantor AFD 3 ,
	18 - Juli - 2022	Meminta izin ke tempat Pembibitan untuk membantu kegiatan yang dilakukan , setelah selesai dari AFD 3 .	Pembibitan , AFD 1 .
	19 - Juli - 2022	Kegiatan yang dilakukan yaitu ikut serta kegiatan bagian Global tilling (hama) , untuk meneliti hama yang terdapat di daun sawit dengan mengetahui kondisi daun , dan apakah ada jenis hama yg berbahaya .	Blok 96 BH , AFD 3 .
	20 - Juli - 2022	kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan chemis pinyan dan pasar pikul di TBM 1 .	TBM 1 , AFD 3 .

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	21. Juli 2022	Melanjutkan kegiatan chemis di tanggal 20 dengan 14 orang.	TBM 1, AFO 1.
	22 - Juli - 2022	Mengisi Data Greder TBM bulan Juli 2022 (tgl 7-21 Juli) dan mengisi data Penerimaan Solid untuk tanggal 16 dan 18 Juli 2022.	kantor AFO 3

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juli

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	25 - Juli - 2022	Kegiatannya yaitu melakukan Penyemaian dalam jangka waktu 2 kali sebulan di pembibitan.	Pembibitan kebun baumbingen.
	26 - Juli - 2022	kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Penyitaman bibit sawit dengan menggunakan pupuk NPK	Pembibitan kebun Baumbingen.
	27 - Juli 2022	kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Penyilangan untuk bibit sawit yang berumur 6 bulan.	Pembibitan kebun Baumbingen.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 - Juli - 2022	Kegiatannya yaitu : Melakukan Pemupukan menggunakan pupuk NPK dengan 15 ml.	Pembibitan ~~Kantor~~
	29 - Juli - 2022	Gotong royong bersama karyawan di Sentral	Kantor Besar Sentral kebun Kalimbingan

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Muhammad Iqbal Tansung.

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN: Juli/Agustus

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Sabtu- 30 - Juli - 2022	Mengunjungi taman gizi AFD 1 dan mengamati tanaman buah, sayur, obat-obatan yang ada.	Taman gizi AFD 1
	Senin 01 - Agustus-2022	Membuat nama lahan tanaman yang ada di taman gizi. Setelah itu dilaminating untuk perlombaan yang akan diadakan untuk tanggal 6- Agustus.	kantor AFD 1
	Selasa 02, Agustus- 2022	Visitasi Dosen Pengampu Lapangan (DPL)	kantor AFD 1
	Rabu 03, Agustus 2022	kunjungan dari Distrik Pengcek-kan hama ulat api (T. Asgini) blok 94 0 dengan luas 60 Ha	Blot 94 0

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	04. Agustus - 2022	Mengisi form data calon pkwt Pemanen dan Pemuat	Kantor AFO 1
	05, Agustus 2022	Mengerjakan laporan harian produksi dan data premi BHL	Kantor AFO 1

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

:

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Labai Tanjung)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN : Agustus

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	06 - Agustus 2022	Penanaman bibit mucuna ke dalam polybag	Kantor AFO 1
	08 - Agustus -2022	kegiatan Panen di area TM oleh pemanen di blok G4Q.	Area TM blok G4Q
	09 - Agustus -2022	mengerjakan laporan akhir	Kantor AFO 1
	10 - Agustus -2022	Mengerjakan laporan akhir dan rzin pamik kepada pihak kebun karna sudah selesai nya kegiatan Magang	Kontrol sentral kebun Balimbingan

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung)

*coret yang tidak perlu

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

UNIVERSITAS
MEDAN AREA

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Muhammad Iqbal Tanjung...)

*coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN BKP MAGANG MBKM KEBUN BALIMBINGAN

Afektif	Sikap disiplin dan tanggung jawab	10	9	9
	Kemampuan berfikir kritis dan memberikan solusi	10	8	8
	Kemampuan kerja sama dalam kelompok	15	13	13
	Kemampuan komunikasi dan bersosial dengan masyarakat	10	9	9
Kognitif	Penguasaan teori yang berkaitan dengan teknologi dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	19	19
Psikomotorik	Kemampuan memahami teknik budiday. dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	18	18
Laporan Akhir	Kelengkapan dan sistematika penulisan laporan	15	15	15
Total Nilai Pembimbing (TNP)			91	91

Mengetahui
Manager/ Pimpinan Unit,

Abdi Henri Sinaga, SE

Pembimbing Lapangan

Muhammad Iqbal Tanjung